

LAPORAN

AKHIR TAHUN 2023

SATUAN
PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

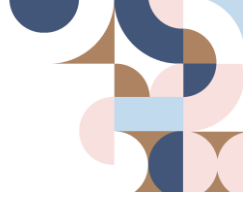


DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	I
DAFTAR TABEL	II
DAFTAR GAMBAR	IV
KATA PENGANTAR	V
IKHTISAR EKSEKUTIF	VI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	5
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Visi Satuan Penjaminan Mutu	10
B. Misi Satuan Penjaminan Mutu	10
C. Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :	10
D. Hubungan Target Kinerja dan Program Kerja	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. CAPAIAN KINERJA	13
1. Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) _____	14
2. Jumlah Prodi terakreditasi A/UNGGUL oleh BAN PT & LAM _____	15
3. Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional _____	19
4. Penyusunan Dokumen Standar _____	23
5. Audit Mutu Internal _____	24
6. Survei Kepuasan Civitas Akademik _____	82
B. KINERJA ANGGARAN	92
1. Alokasi RKAT Tahunan _____	92
2. Kinerja Efisiensi _____	95
BAB IV PENUTUP	96
A. Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja _____	96
B. Capaian kinerja anggaran _____	97
C. Evaluasi kinerja _____	97
LAMPIRAN	1
A. Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan. _____	2
B. Rekap Data Pegawai. _____	3
C. Data dukung lain yang relevan. _____	4

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja.....	10
Tabel 2. 2 Hubungan Target Kinerja dan Program Kerja	11
Tabel 3. 1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja.....	13
Tabel 3. 2. 1. Tabel Indikator Kinerja Program Akreditasi Nasional.....	15
Tabel 3. 2. 2. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja.....	19
Tabel 3. 2. 3. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023.....	19
Tabel 3. 3. 1. Indikator Kinerja Program Akreditasi Internasional.....	19
Tabel 3. 3. 2. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja.....	22
Tabel 3. 3. 3. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023.....	23
Tabel 3. 5. 1. Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap standar pada Jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1).....	26
Tabel 3. 5. 2. Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap standar pada Jenjang Magister (S-2)...	38
Tabel 3. 5. 3. Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap standar pada Jenjang Magister (S-2)...	48
Tabel 3. 5. 4. Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap standar pada Jenjang Doktor (S-3).....	51
Tabel 3. 5. 5. Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap standar pada Jenjang Doktor (S3).....	60
Tabel 3. 5. 6. Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap standar pada program Profesi	62
Tabel 3. 5. 7. Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap standar pada Program Profesi	66
Tabel 3. 5. 8. Hasil AMI Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	68
Tabel 3. 5. 9. Hasil Audit Mutu Internal pada Biro Sumber Daya Manusia.....	70
Tabel 3. 5. 10. Hasil Audit Mutu Internal pada Biro Sarana dan Prasarana	71
Tabel 3. 5. 11. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Kemahasiswaan	72
Tabel 3. 5. 12. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Perencanaan dan Organisasi	75
Tabel 3. 5. 13. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Sistem Teknologi dan Informasi..	76
Tabel 3. 5. 14. Hasil Audit Mutu Internal pada Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir.....	78
Tabel 3. 5. 15. Hasil Audit Mutu Internal pada Perpustakaan	79
Tabel 3. 6. 1. Sebaran Dosen di Lingkungan UPI	83
Tabel 3. 6. 2. Sebaran Mahasiswa di Lingkungan UPI.....	89
Tabel 3. 7. 1. Alokasi Anggaran dengan Realisasi.....	92
Tabel 3. 7. 2. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan	94



Tabel 3. 7. 3. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja.....	94
Tabel 4. 1. Rekap Data Pegawai Satuan Penjaminan Mutu.....	3
Tabel 4. 2. Daftar Program Studi Peringkat Akreditasi UNGGUL/A	6
Tabel 4. 3. Daftar Program Studi terakreditasi Internasional	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Gambar Siklus PPEPP	3
Gambar 1. 2 Struktur organisasi	6
Gambar 3. 1. Rata-rata Hasil AMI 2023 Per Kriteria pada Jenjang D-IV dan S1	37
Gambar 3. 2. Grafik Hasil AMI 2023 Rata-rata Per Kriteria pada Jenjang S-2	50
Gambar 3. 3. Hasil AMI 2023 Rata-rata Per Kriteria Standar pada Jenjang Doktor (S-3).....	61
Gambar 3. 4. Rata-rata Hasil AMI 2023 Per Kriteria pada Program Profesi.....	67
Gambar 3. 5. Sebaran Dosen di Lingkungan UPI.....	84
Gambar 3. 6. Rekapitulasi kepuasan dosen terhadap pelayanan manajemen di lingkungan UPI	85
Gambar 3. 7. Rekapitulasi Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Pelayanan Manajemen	87
Gambar 3. 8 . Sebaran Mahasiswa di Lingkungan UPI.....	90
Gambar 3. 9. Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Manajemen	91
Gambar 4. 1. Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja	96
Gambar 4. 2. Capaian kinerja anggaran.....	97



KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Tengah/Tahunan Satuan Penjaminan Mutu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2023 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Tahun 2023 Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, 5 Januari 2024

Prof. Dr. Ratnaningsih Eko Sardjono, M.Si.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akhir Tahun Satuan Penjaminan Mutu Universitas Pendidikan Indonesia dibuat dengan tujuan melaporkan kegiatan yang dilaksanakan oleh SPM selama tahun 2023. Adapun pengukuran capaian indikator kinerja SPM pada tahun 2023 mengacu pada perjanjian kinerja yang ditargetkan oleh universitas kepada SPM. Pada tahun 2023 Universitas menargetkan 6 indikator kinerja yang menjadi target capaian kinerja SPM UPI, antara lain 1) Predikat Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) Unit Kerja, 2) Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi ditargetkan menjadi Unggul, 3) Terdapat 116 program studi yang terakreditasi A/Unggul oleh BAN PT dan LAM, 4) Terdapat 73 program studi yang terakreditasi oleh institusi internasional, 5) Tersedianya dokumen standar minimum unit kerja, 6) Audit Mutu Internal, 7) Audit Mutu Internal, 8) Terdapatnya 3 pegawai yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi. Dari 8 indikator kinerja yang telah ditetapkan 3 diantaranya, yaitu 1) Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi ditargetkan menjadi Unggul, 2) Tersedianya dokumen standar kerjasama minimum unit kerja, dan 3) terdapatnya 1 jenis layanan unggulan non-akademik memiliki tingkat ketercapaian 100%. Selanjutnya, terdapat 2 indikator kinerja yang capaiannya melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu, Jumlah Prodi terakreditasi A/Unggul yang semula ditargetkan berjumlah 116 prodi, pada tahun 2023 realisasinya mencapai 116 prodi. Selain itu, untuk target jumlah pegawai yang mengikuti kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi juga realisasinya melampaui target yg telah ditetapkan. Namun demikian, untuk indikator capaian jumlah prodi yang terakreditasi internasional, dari jumlah 40 prodi yang ditargetkan, saat ini yang terealisasi adalah 73 prodi. Hal ini disebabkan beberapa kendala terkait komunikasi dan kordinasi baik



secara internal antar prodi maupun secara eksternal dengan pihak institusi yang mengelola akreditasi internasional

Berkaitan dengan daya serap anggaran, SPM memiliki 2 kelompok anggaran yaitu RKAT rutin dan RKAT penugasan. Secara umum, daya serap anggaran RKAT secara keseluruhan mencapai 93%. Terdapat 5 kegiatan yang daya serapnya sudah mencapai 100%, yaitu Predikat Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) Unit Kerja, Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT), Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional, Audit Mutu Internal dan kegiatan penyusunan laporan survey kepuasan civitas akademik. Adapun beberapa kegiatan yang anggarannya belum terserap secara penuh antara lain kegiatan pendampingan akreditasi nasional dan penyusunan standar UPI. Adapun untuk RKAT rutin, daya serap anggaran sudah mencapai 93%.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja SPM menghadapi beberapa kendala dalam prosesnya. Adapun kendala utama yang dihadapi yaitu belum tercapainya jumlah program studi yang terakreditasi internasional. Untuk itu perlu disiapkan SOP dan pedoman akreditasi internasional yang lebih baik, agar dapat memudahkan proses komunikasi dan kordinasi baik itu pada level internal prodi, antar prodi dalam satu kluster, maupun kordinasi dan komunikasi dengan pihak penanggung jawab di SPM. Selain itu, kendala lain yang dihadapi adalah berkaitan dengan proses akreditasi nasional. Walaupun SPM telah dapat mencapai target yang telah ditetapkan, namun dalam pelaksanaanya masih perlu dibenahi agar proses pendampingan dan penyusunan dokumen akreditasi bisa lebih baik dari sebelumnya. Kendala lain yang dihadapi oleh SPM adalah terkait penyelenggaraan AMI yang saat ini belum terintegrasi dalam sistem digital. Hal ini menyebabkan kendala dalam memastikan akurasi dan validitas dari data yang diperoleh melalui AMI. Untuk itu, transformasi digital sistem Audit Mutu Internal menjadi hal yang sangat urgen untuk dilaksanakan di tahun yang akan datang.



BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Penjaminan mutu internal di UPI terdiri dari beberapa level, yaitu Satuan Penjaminan Mutu (SPM) pada level universitas, Satuan Kendali Mutu (SKM) pada level fakultas/unit kerja, dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada level Program Studi/divisi. Secara legal unsur penjaminan mutu UPI tercantum pada dokumen Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UPI yang ditetapkan melalui PERATURAN REKTOR UPI NO 001 TAHUN 2022. Berdasarkan Peraturan Rektor tersebut SPM yang merupakan unit pelaksana sistem penjaminan mutu di level universitas, dipimpin oleh seorang ketua, dibantu oleh seorang sekretaris, serta terdiri atas anggota-anggota. Pada periode 2022-2026, Rektor UPI mengangkat personil SPM sesuai yang tertuang dalam SK Rektor No.0023/UN40/KP.09.04/2022. Secara struktural, SPM berada di bawah Rektor UPI dan mempertanggung-jawabkan hasil pekerjaannya kepada Rektor. Sistem penjaminan mutu terdiri dari penjaminan mutu internal dan eksternal. Sistem penjaminan mutu internal di tingkat universitas dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UPI, sedangkan di setiap unit untuk setiap kegiatan yang diselenggarakan dilakukan oleh Satuan Kendali Mutu (SKM) di unit kerja yang bersangkutan, dan pada tingkat program studi dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM). Untuk mencapai tujuan penjaminan mutu, UPI merancang dan melaksanakan strategi penjaminan mutu yang mengacu pada pedoman penjaminan mutu yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penjaminan mutu UPI dikoordinasikan oleh Rektor UPI melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM). Adapun strategi penjaminan mutu UPI adalah seperti diuraikan berikut:

- 1). Mengembangkan sistem penjaminan mutu UPI dan perangkat implementasinya;
- 2). Membangun dan atau meningkatkan komitmen pimpinan UPI dan seluruh unit kerja untuk melaksanakan penjaminan mutu setiap kegiatan yang diselenggarakannya sesuai dengan sistem penjaminan mutu UPI dan model implementasinya;
- 3). Menetapkan sasaran atau standar mutu UPI dan unit kerja di lingkungan UPI untuk setiap periode mutu;
- 4). Merancang organisasi dan mekanisme kerja penjaminan mutu UPI serta melaksanakannya secara konsisten;
- 5). Mengidentifikasi satuan kegiatan untuk setiap butir mutu pada setiap tahap

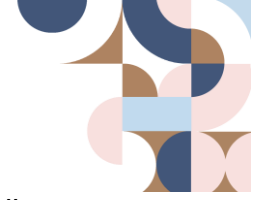
dalam proses bisnis UPI, serta menetapkan kegiatan yang mutunya dijamin;

UPI menentukan dan merumuskan standar mutunya melalui analisis sistemik terhadap komponen-komponen sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mencakup masukan, proses, keluaran, dan dampak. Kegiatan penjaminan mutu di UPI dilaksanakan dengan mengacu pada panduan mutu Universitas. Panduan ini dirumuskan berdasarkan Ketetapan MWA No.001/TAP/MWA UPI/2009 tentang Anggaran Rumah Tangga Bab XI mengenai Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan Penjaminan Mutu. Pasal 101 dalam ketetapan tersebut ditegaskan:

- 1) Pimpinan Universitas melaksanakan penjaminan mutu untuk memenuhi Standar yang berlaku secara nasional dan/atau internasional.
- 2) Penjaminan mutu dilakukan secara berkelanjutan oleh seluruh unit unsur pelaksana akademik, administrasi, usaha, dan unsur penunjang Universitas di bawah koordinasi Satuan Penjaminan Mutu (SPM).
- 3) Tata laksana kelembagaan, tugas pokok, fungsi, dan kewenangan SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Rektor.
- 4) Keberhasilan penjaminan mutu antara lain dinyatakan dalam nilai akreditasi dan keterserapan lulusan oleh stakeholders.
- 5) Akreditasi wajib bagi setiap unsur pelaksana akademik yang dilaksanakan oleh badan akreditasi yang relevan, baik nasional maupun internasional.

Selanjutnya, ketetapan ihwal penjaminan mutu UPI tersebut dilaksanakan melalui proses atau tahapan kegiatan sebagai berikut:

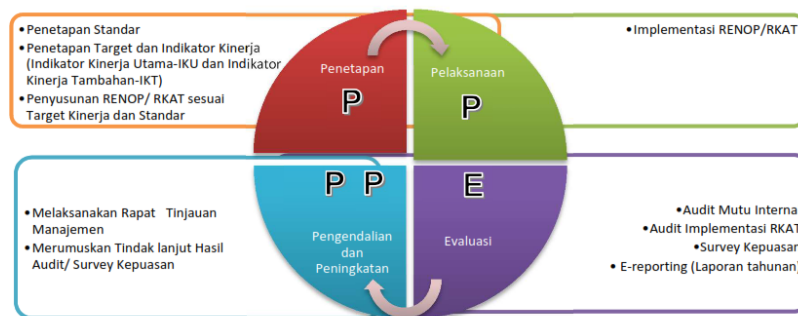
- 1) Menyusun standar atau sasaran mutu yang dituangkan dalam rencana mutu UPI untuk setiap periode mutu. Penyusunan standar atau sasaran mutu ini didasarkan pada rencana strategis UPI;
- 2) Setiap unit kerja menyusun standar mutu unit kerja yang bersangkutan dan standar atau sasaran mutu setiap kegiatan untuk setiap butir mutu pada setiap periode mutu;
- 3) Setiap unit kerja menyusun mekanisme kegiatan untuk setiap satuan kegiatan yang dituangkan dalam prosedur operasional standar (*standard operational procedure*);
- 4) Setiap unit kerja melaksanakan penjaminan mutu kegiatan yang diselenggarakannya dengan melaksanakan prosedur operasional standar (*standard operational procedure*) kegiatan itu;
- 5) Setiap unit kerja melaksanakan pengendalian mutu kegiatan yang diselenggarakannya dengan melakukan evaluasi atau pengukuran hasil kegiatan dengan standar atau sasaran mutu yang telah ditetapkan. Hasil kegiatan evaluasi atau pengukuran ini kemudian ditindaklanjuti dengan



tindakan perbaikan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*);

- 6) Melaksanakan evaluasi mutu untuk setiap periode mutu yang difokuskan pada audit implementasi sistem penjaminan mutu dan audit tingkat ketercapaian standar atau sasaran mutu UPI dan atau unit kerja di lingkungan UPI. Kegiatan audit mutu ini dilaksanakan oleh Satuan Pengendalian Internal (SPI) UPI.

Universitas juga memiliki Satuan Pengendalian Internal (SPI) yang bertugas mengawal penjaminan mutu bidang keuangan. SPM dan SPI mempunyai hubungan kerja koordinatif.



Gambar 1. 1 Gambar Siklus PPEPP

Pelaksanaan penjaminan mutu di UPI mengadopsi pola PPEPP (penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi standar, pengendalian standar dan perbaikan berkelanjutan). Siklus PPEPP digambarkan pada Gambar 2.2.

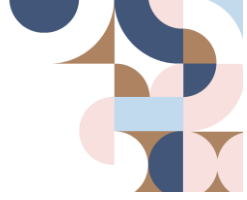
- i. **(P) Penetapan** standar dilakukan oleh UPI dengan berpedoman pada Standar Nasional Dikti dan Standar Perguruan Tinggi. Standar juga mengacu pada Target IKU dan MBKM yang diterjemahkan pada RKAT atau RENOP. Standar dirumuskan oleh tim khusus melalui persetujuan senat dan ditetapkan melalui Keputusan Rektor.
- ii. **(P) Pelaksanaan** standar dilakukan melalui implementasi RKAT dan berpedoman pada arahan pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan oleh UPI. Pelaksanaan penjaminan mutu di UPI dilaksanakan melalui UPPS oleh SKM dan program studi oleh GKM, dengan struktur seperti pada Gambar 2.
- iii. **(E) Evaluasi** dilaksanakan secara berjenjang melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI), monitoring Tridharma, Survey Kepuasan dan laporan tahunan. AMI dilaksanakan setiap bulan September-Oktober yang dilakukan pada unit akademik dan unit non akademik. Sementara itu penjaminan mutu yang dilakukan FPIPS secara internal dikoordinasikan atau difasilitasi oleh SPM. Sedangkan secara eksternal penjaminan mutu dilakukan oleh lembaga akreditasi perguruan tinggi, baik BAN PT maupun LAM. Instrumen yang digunakan sebagai alat evaluasi internal adalah

kuesioner kepuasan yang ditujukan bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga pendidik. Meskipun UPI melakukan survey secara berkala setiap semester, namun SPM juga mengkoordinir penyebaran kuesioner kepuasan pengguna. Komponen yang diukur berkaitan dengan kepuasan terhadap manajemen, Pendidikan dan pengajaran, sarana prasarana, informasi teknologi, dan VMTS.

- iv. **(P) Pengendalian** merupakan kegiatan tindak lanjut hasil evaluasi yang dilaksanakan melalui rapat manajemen dan tindak lanjut hasil. Beberapa temuan yang diperoleh dari hasil AMI, akan dilaporkan ke Pimpinan Universitas untuk ditindak lanjuti pada rapat tinjauan mutu di UPI.
- v. **(P) Peningkatan** merupakan upaya lanjutan dari hasil pengendalian agar UPI dapat terus meningkatkan kinerjanya dalam pencapaian visi misi jangka Panjang yang harus ditempuh secara bertahap dengan pengawasan dari system penjaminan mutu.

B. Dasar Hukum

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan



13. Peraturan MWA Nomor 06 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2023.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Fungsi SPM adalah pelaksana penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen.

Tugas SPM meliputi:

- a. Menyusun rencana dan program kerja SPM;
- b. Mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
- c. Menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
- d. Melakukan pengembangan dan pemutakhiran dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diperlukan dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal di UPI;
- e. Melakukan koordinasi pelaksanaan SPMI dan akreditasi program studi dan institusi;
- f. Melakukan pemutakhiran data yang berkaitan dengan penjaminan mutu secara berkelanjutan;
- g. Mengoordinasikan peningkatan pemenuhan standar mutu;
- h. Melaksanakan penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
- i. melaksanakan pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
- j. Melaporkan kegiatan penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen kepada Rektor secara berkala; dan
- k. Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan Rektor.

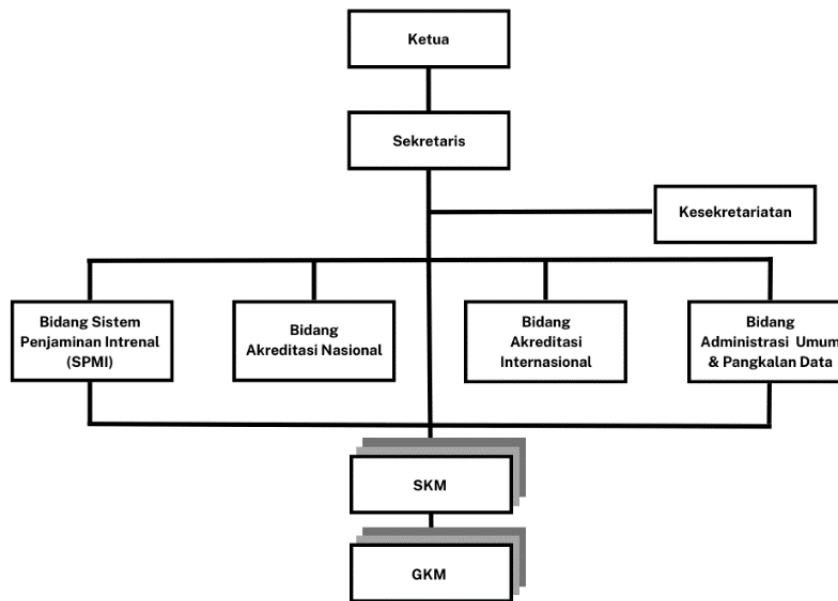
Wewenang SPM meliputi:

- a. Membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;
- b. Mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai dengan fungsi, tugas, dan wilayah kerjanya;
- c. Menjabarkan dan mengimplementasikan kebijakan yang terkait dengan penjaminan mutu dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- d. Melakukan pengendalian, pengawasan, koordinasi, dan pembinaan sumber daya manusia secara internal.

Hubungan kerja SPM meliputi

- a. Melaksanakan perintah dari Rektor dan memberikan perintah kepada Kelompok Bidang Penjaminan Mutu; dan

b. Berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.



Gambar 1. 2 Struktur organisasi

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu Strategis	Peran Strategis
1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan mejunjung tinggi keberagaman	Satuan penjaminan mutu berupaya untuk menjaga dan mempertahankan kualitas mutu program studi di Universitas Pendidikan Indonesia dengan mendukung proses akreditasi program studi baik melalui lembaga akreditasi nasional maupun internasional melalui kegiatan pendampingan yang berkelanjutan, serta melaksanakan audit mutu internal. Ketercapaian target jumlah program studi yang terakreditasi baik secara nasional maupun internasional menjadi isu yang perlu mendapat perhatian khusus. Tingkat ketercapaian jumlah program studi yang terakreditasi secara nasional telah melebihi target, dari 65 program studi yang ditargetkan untuk terakreditasi secara nasional, saat ini terdapat 67 program studi yang telah terakreditasi (103,1%). Namun



Isu Strategis	Peran Strategis
	demikian, untuk target jumlah program studi yang terakreditasi secara internasional, dari target 40 program studi, yang sudah terrealisasi adalah 37 program studi (92,5%). Hal ini menunjukkan urgensi untuk menentukan strategi percepatan proses akreditasi internasional di tahun yang akan datang. Untuk mengidentifikasi ketercapaian standar-standar yang telah ditetapkan oleh UPI dan memotret kinerja mutu unit-unit akademik dan non akademik, Satuan Penjaminan Mutu melaksanakan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala setiap tahunnya. Hasil audit digunakan sebagai salah satu bahan untuk melakukan revaluasi terhadap kinerja manajemen dan menentukan kebijakan serta sasaran mutu periode mutu berikutnya dengan memperhatikan berbagai saran perbaikan dari auditor. Rekap data dan informasi hasil audit digunakan oleh pihak terkait dalam upaya mencapai penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional. Pelaksanaan AMI tahun 2022 yang melibatkan 166 Program Studi dan 6 Unit Non Akademik menghasilkan data yang cukup banyak dan proses pengolahan data yang kompleks. Untuk perbaikan sistem pelaksanaan AMI dan memastikan akurasi pengolahan data serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pengolahan dan analisa data, diperlukan transformasi digital sistem Audit Mutu Internal UPI.

Isu Strategis	Peran Strategis
2. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas	Satuan Penjaminan Mutu (SPM) berupaya untuk melengkapi dan meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia dengan pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam berbagai kegiatan penjaminan mutu di UPI. Untuk itu SPM melaksanakan berbagai kegiatan terkait dengan pengembangan kapasitas, antara lain dengan mengikutsertakan SDM SPM dalam kegiatan benchmarking, webinar dan workshop. SPM mengadakan kunjungan ke kantor Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan (LAMDIK) guna mendapatkan pengetahuan dan informasi ter-update terkait kebijakan dan prosedur akreditasi di LAMDIK. Hal ini sangat berguna untuk proses pendampingan program studi dalam mempersiapkan dokumen pengajuan akreditasi LAMDIK. Tim SPM juga mengikuti kegiatan Campus Live SE Asia 2022 yang diselenggarakan oleh THE (Times Higher Education) di National University of Singapore. Kegiatan ini memberi kesempatan pada Tim SPM untuk dapat berperan aktif dan terlibat dalam diskusi-diskusi di tingkat regional. Hal ini akan sangat bermanfaat dalam upaya mengembangkan wawasan, memperluas cara pandang, dan mendapatkan ide-ide untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pendidikan serta mempersiapkan sumber daya manusia yang lebih baik dalam menghadapi percepatan perubahan. Selain itu, dalam upaya meningkatkan kapasitas sumber daya, SPM mengirimkan SDM yang terlibat dalam pelaksanaan penjaminan mutu



Isu Strategis	Peran Strategis
	universitas untuk mengikuti webinar dan workshop penjaminan mutu. Kegiatan yang pertama melibatkan seluruh Satuan Kendali Mutu, dan Tim SPM di Universitas Pendidikan Indonesia untuk mengikuti webinar “Strategi Peningkatan Budaya Mutu melalui SPMI yang Terukur dan Berkelanjutan Menuju Akreditasi Unggul” yang bertujuan untuk terus meningkatkan kesadaran mutu di perguruan tinggi bagi seluruh pihak yang terlibat. SPM juga mengirimkan 6 orang yang terdiri dari 3 Dosen dan 3 Tenaga Kependidikan untuk mengikuti pelatihan SPMI dan AMI yang diselenggarakan oleh Kantor Jaminan Mutu (KJM) Universitas Gadjah Mada. Tim SPM yang mengikuti pelatihan ini mendapatkan sertifikat kompetensi sebagai Auditor untuk pelaksanaan AMI di perguruan tinggi.
3. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	Satuan Penjaminan Mutu berupaya untuk memberikan informasi terkait dengan penjaminan mutu di UPI yang transparan, akuntabel dan dapat diakses dengan mudah baik bagi sivitas akademika UPI maupun untuk masyarakat luas. Selain itu, SPM UPI juga memberikan dukungan dengan menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan program studi yang sedang menyiapkan dokumen akreditasi nasional dan internasional. Untuk itu, SPM menyediakan layanan yang dapat diakses melalui laman web SPM (https://spm.upi.edu/). Laman web ini memuat berbagai informasi terkini terkait berita, kebijakan, prosedur, kelengkapan dokumen Akreditasi dan pemeringkatan akreditasi yang diterbitkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya.

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Visi Satuan Penjaminan Mutu

Menjadi organ universitas yang berkembang untuk menopang mutu keunggulan dan kepeloporan Universitas Pendidikan Indonesia dalam bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Misi Satuan Penjaminan Mutu

1. Mengawal perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada tingkat universitas, dan seluruh unsur pelaksana akademik, administrasi, dan unsur penunjang universitas.
2. Mengawal perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) pada tingkat universitas, dan seluruh unsur pelaksana akademik, administrasi, dan unsur penunjang universitas.

C. Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja SPM pada Tahun 2023 ditandatangani pada Januari 2023. Sesuai lampiran perjanjian kinerja tersebut, terdapat indikator kinerja utama yang ditargetkan universitas ke Satuan Penjaminan Mutu.

**Tabel 2. 1 Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
(Satuan Penjaminan Mutu)
Tahun 2023**

No	IKU/IKT	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Peringkat	A	A
2.	Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Peringkat	UNGGUL	UNGGUL
3.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	68%	68%
4.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	30%	30%



D. Hubungan Target Kinerja dan Program Kerja

Perwujudan indikator kinerja utama dilakukan melalui berbagai program kerja, baik yang dilaksanakan melalui RKAT rutin, maupun RKAT penugasan. Terdapat beberapa indikator kinerja utama yang program pencapaiannya dilakukan pada tahun-tahun sebelum 2023, sehingga pada tahun 2023 program bersifat mempertahankan pencapaian atau untuk memenuhi dan meningkatkan target capaian terkait.

Tabel 2. 2 Hubungan Target Kinerja dan Program Kerja

No	Indikator Kinerja	Program Kerja
1	Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	1. Finalisasi standar dan perangkat SPMI 2. Pelaksanaan akreditasi program studi BAN-PT & LAM 3. Fasilitasi pendampingan akreditasi program studi BAN-PT & LAM 4. Pelaksanaan AMI dan perangkingan program studi 5. Fasilitasi pendampingan Akreditasi/Sertifikasi Internasional 6. Sosialisasi Akreditasi/Sertifikasi Internasional 7. Pembangunan dan pengelolaan homepage/website
2	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul/A oleh BAN PT & LAM	Fasilitasi persiapan dan pelaksanaan akreditasi prodi oleh BAN PT Pelaksanaan akreditasi prodi sistem SAPTO & Akun LAM Bantuan Pendampingan akreditasi BAN PT & LAM
3	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	Fasilitasi Persiapan Akreditasi Internasional Program Studi di UPI
5	Jumlah Prodi terkareditasi internasional	Sosialisasiakreditasi/sertifikasi Internasional Fasilitasi Persiapan Akreditasi Internasional Program Studi di UPI
7	Tersedianya dokumen standar layanan minimum unit kerja	Penyusunan standar mutu UPI dan Revisi buku penjaminan mutu
8	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi	Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan/seminar penjaminan mutu

No	Indikator Kinerja	Program Kerja
9	Jumlah keluhan dan pengguna layanan terhadap layanan yang diberikan	1. Finalisasi standar dan perangkat SPMI 2. Pelaksanaan akreditasi program studi BAN-PT & LAM 3. Fasilitasi pendampingan akreditasi program studi BAN-PT & LAM 4. Pelaksanaan AMI dan perangkingan program studi dan 8unit kerja non akademik 5. Fasilitasi pendampingan Akreditasi/Sertifikasi Internasional 6. Sosialisasi Akreditasi/Sertifikasi Internasional 7. Pembangunan dan pengelolaan homepage/website 8. Pelaksanaan akreditasi sistem SAPTO 9. Fasilitasi pelaksanaan akreditasi program studi BAN PT & LAM 10. Penyusunan perangkat dokumen Standar SPMI UPI 11. Penyusunan Instrumen Kepuasan Civitas Akademik 12. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan/seminar penjaminan mutu 13. Pemetaan kebutuhan operasional kantor SPM 14. Pengembangan dan penerapan sistem kesejahteraan pegawai



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UPI mengacu pada Renstra UPI 2021-2025, dan perjanjian kinerja UPI PTNbh dengan Kemenristekdikti tahun 2023. Capaian kinerja juga merujuk pada Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja SPM UPI dengan Rektor tahun 2023. Tingkat ketercapaian dan evaluasi kinerja SPM UPI Tahun 2023 diringkaskan pada Tabel berikut.

**Tabel 3. 1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
Satuan Penjaminan Mutu
Tahun 2023**

No.	IKU/IKT	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
1	Predikat Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) Unit Kerja	Peringkat	A	A	100%	Tinggi	2023
2	Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Peringkat	UNGGUL	UNGGUL	100%	Tinggi	2023
3	Jumlah Prodi terakreditasi A/UNGGUL oleh BAN PT & LAM	%	68%	68%	100%	Tinggi	2023
4	Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional	%	30%	42,4%	141,3%	Tinggi	2023
5	Tersedianya dokumen standar	Dokumen	17	17	90%	Tinggi	2023
6	Audit Mutu Internal	Kegiatan	1	1	100%	Tinggi	2023
7	Survei Kepuasan Civitas Akademik	Dokumen	1	1	100%	Tinggi	2023
8	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi	Orang	3	2	66,6%	Sedang	2023

Tabel 3.1 menunjukkan dari 8 indikator capaian kinerja SPM yang ditargetkan universitas, terdapat 5 (75,2%) indikator yang telah tercapai, yaitu 1) Predikat Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) Unit Kerja 2) Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT), 3) Jumlah Prodi terakreditasi A/UNGGUL oleh BAN PT & LAM, 4) Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional 5) Tersedianya dokumen standar, 6) Audit Mutu Internal, 7) Survei Kepuasan Civitas Akademik.

. Sementara itu, indikator kinerja yang belum tercapai adalah Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi. Hal ini tentu belum memuaskan, dan menunjukkan perlu upaya-upaya terobosan dan agenda-agenda percepatan pencapaian target.

1. Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)

Kebijakan pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional terus dijalankan UPI dengan baik, sebagaimana terlihat dari persentase ketercapaian target sampai dengan tahun 2023 dan realisasi APT UPI yang memperoleh peringkat akreditasi UNGGUL dengan SK nomor 288/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022. Peringkat APT akan terus dipertahankan dan makin dikokohkan dengan peningkatan peringkat akreditasi BAN PT Program Studi di UPI yang sepanjang Tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan. Data peringkat akreditasi program studi di UPI hingga Desember 2023 ditunjukkan pada Tabel 3.1.1 dan 3.1.2.

**Tabel 3.1. 1. Rekapitulasi Peringkat Akreditasi Program Studi
Keadaan Desember 2023 (Tanpa Prodi Baru)**

JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI (%)														TOTAL PROGRAM STUDI	
	UNGGUL		BAIK SEKALI		BAIK		A		B		C		Belum Terakreditasi			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
D3	0	0,00	1	33,33	0	0,00	0	0,00	2	1,18	0	0,00	0	0,00	3	1,75
D4	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
S1	50	29,59	2	2,00	24	24,00	21	12,43	3	1,78	0	0,00	0	0,00	100	58,48
S2	20	11,83	4	9,52	5	11,90	9	5,33	4	2,37	0	0,00	0	0,00	42	24,56
S3	8	4,73	1	4,76	0	0,00	9	5,33	3	1,78	0	0,00	0	0,00	21	12,28
Profesi	0	0,00	0	0,00	2	66,67	0	0,00	1	0,59	0	0,00	0	0,00	3	1,75
JUMLAH	78	46,15	8	4,73	31	18,34	39	23,08	13	7,69	0	0,00	0	0,00	169	100,00

**Tabel 3.1. 2. Rekapitulasi Peringkat Akreditasi Program Studi
Keadaan Desember 2023 (Dengan Prodi Baru)**

JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI (%)														TOTAL PROGRAM STUDI	
	UNGGUL		BAIK SEKALI		BAIK		A		B		C		Belum Terakreditasi			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
D3	0	0,00	1	33,33	0	0,00	0	0,00	2	1,16	0	0,00	0	0,00	3	1,75
D4	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,00	0	0,00
S1	50	29,07	2	1,96	24	23,53	21	12,21	3	1,74	0	0,00	2	1,16	102	59,65
S2	20	11,63	4	9,52	5	11,90	9	5,23	4	2,33	0	0,00	0	0,00	42	24,56
S3	8	4,65	1	4,76	0	0,00	9	5,23	3	1,74	0	0,00	0	0,00	21	12,28
Profesi	0	0,00	0	0,00	2	66,67	0	0,00	1	0,58	0	0,00	0	0,00	3	1,75
JUMLAH	78	45,35	8	4,65	31	18,02	39	22,67	13	7,56	0	0,00	3	1,74	172	100,00



Berdasarkan data diatas, menunjukan bahwa telah memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh peringkat UNGGUL pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Universitas Pendidikan Indonesia.

Tabel 3.1. 3. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Peringkat	UNGGUL	UNGGUL	100%	2023

Berdasarkan capaian target kinerja yang telah ditetapkan pada Indikator Renstra UPI 2021 – 2025 memperoleh peringkat UNGGUL untuk Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Universitas Pendidikan Indonesia. Jika dibandingkan antara 2021-2023, capaian Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Universitas Pendidikan Indonesia mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir.

Tabel 3.1. 4. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Peringkat	A	UNGGUL	UNGGUL	Tercapai

2. Jumlah Prodi terakreditasi A/UNGGUL oleh BAN PT & LAM

Hasil akreditasi BAN PT dan LAM Tahun 2023 untuk prodi-prodi di UPI tersebar dari program studi yang terakreditasi unggul (A) hingga prodi yang belum memperoleh peringkat akreditasi (prodi-prodi yang baru didirikan).

Untuk mencapai target kinerja Satuan Penjaminan Mutu berbagai indikator kinerja yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

Tabel 3. 2. 1. Tabel Indikator Kinerja Program Akreditasi Nasional

No	Indikator Kinerja	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindakan Perbaikan
1.	Sosialisasi Mekanisme Pengajuan Akreditasi Nasional	Kendala pada sosialisasi instrumen LAM adalah:	Solusi untuk hal ini, antara lain:

No	Indikator Kinerja	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindakan Perbaikan
		a. Beragamnya instrumen yang disusun oleh setiap LAM sesuai dengan karakteristik keilmuan menyebabkan sosialisasi tidak dapat dilakukan secara masal. b. Pelaksanaan sosialisasi harus diberikan secara khusus kepada prodi-prodi serumpun.	a. Sosialisasi instrumen dan mekanisme pengajuan akreditasi Program Studi pada LAM dilakukan secara khusus kepada prodi-prodi terkait yang dijadwalkan sesuai kebutuhan prodi. b. Sosialisasi melibatkan asesor internal UPI yang merupakan asesor LAM terkait. Jika UPI tidak memiliki asesor pada LAM yang dibutuhkan, maka akan diundang asesor eksternal sebagai nara sumber untuk acara sosialisasi,
2.	Pendampingan Penyusunan Dokumen Akreditasi	Kendala dalam proses pendampingan akreditasi program studi, diantaranya: a. Kurangnya komitmen dari beberapa asesor pendamping yang telah ditugaskan oleh SPM untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada program studi dalam proses penyusunan dokumen akreditasi. b. Terdapat permasalahan internal	Solusi untuk hal ini, antara lain: a. Penugasan pendamping dengan kualifikasi asesor BAN PT dan LAM yang berkomitmen tinggi, serta diselenggarakan acara persamaan persepsi tugas pendampingan akreditasi program studi yang diselenggarakan



No	Indikator Kinerja	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindakan Perbaikan
		Program Studi sehingga asesor pendamping tidak dapat bekerja maksimal. c. Hasil pendampingan akreditasi Program Studi beberapa masih belum maksimal yang ditandai dengan: terlambatnya penyusunan dokumen akreditasi, masih kurangnya kualitas penulisan dokumen akreditasi yang disusun, serta tidak sempatnya dokumen akreditasi divalidasi	SPM secara terjadwal. b. Menugaskan asesor pendamping dari Fakultas asal Program Studi dengan melibatkan pimpinan fakultas dalam penentuannya, sehingga jika ada konflik internal dapat diselesaikan dengan bantuan pimpinan Fakultas. c. SPM melaksanakan Monev untuk memantau progres kemajuan dokumen akreditasi dengan mengundang Wakil dekan Bidang Akademik UPPS, Ketua Program Studi, dan Tim Taskforce.
3.	Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Akreditasi	Kendala yang berkaitan dengan monitoring dna evaluasi penyusunan dokumen akreditasi: a. Belum berjalannya monitoring minimal 2 kali dalam satu periode pendampingan. Dikarenakan masalah waktu, monitoring dilaksanakan 1 kali, sisanya dilaksanakan secara individu.	Solusi untuk hal ini, antara lain: Sebaiknya ada sistem yang dapat memantau proses pendampingan akreditasi. Asesor dan prodi dapat melaporkan progres pendampingan, demikian pula asesor dapat melaporkan melalui sistem.

No	Indikator Kinerja	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindakan Perbaikan
		b. Belum semua Asesor pendamping membuat laporan pendampingan tepat waktu.	
4.	Pengajuan Akreditasi Pertama dan re Akreditasi Program Studi	Kendala yang berkaitan dengan Ajuan konversi hasil akreditasi internasional ke LAMDIK yaitu Adanya kebijakan LAMDIK untuk menunda proses ajuan konversi sampai dengan adanya aturan kementerian yang mengatur konversi hasil akreditasi internasional	Solusi untuk hal ini, antara lain: Melakukan komunikasi intensif dengan LAMDIK terkait kemungkinan dapat diajukannya hasil akreditasi internasional beberapa prodi Pendidikan di UPI.

Hingga akhir Tahun 2023 Akreditasi nasional program studi yang diraih UPI pada Tahun 2023. Dari 40 proses akreditasi nasional pada Tahun 2023 yang telah memasuki keputusan hasil akreditasi diperoleh hasil :

- 1) Terdapat 28 Prodi (70%) yang meraih peringkat unggul (5 prodi naik peringkat dari B dan Baik, 23 Prodi dari Peringkat A),
- 2) Terdapat 2 Prodi (4,8%) memperoleh peringkat A (tetap, sebelumnya A, dari mekanisme pemantauan)
- 3) Terdapat 2 Prodi (4,8%) memperoleh peringkat Baik Sekali (1 prodi baru, 1 prodi dari peringkat Baik),
- 4) Terdapat 8 Prodi (19,5%) memperoleh peringkat akreditasi Baik (seluruhnya prodi baru)

Capaian dan Target Kinerja Jumlah Prodi terakreditasi A/UNGGUL oleh BAN PT & LAM pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Tabel 3. 2. 2. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Prodi terakreditasi A/UNGGUL oleh BAN PT & LAM	%	68%	117 Prodi	68%	2023

Dengan bertambahnya prodi baru pada setiap tahunnya, berdampak pada capaian persentase prodi terakreditasi UNGGUL dan A sebanyak 117 prodi dari 172 prodi di UPI dan telah mencapai target Renstra pada tahun 2023 sebesar 68%.

Capaian Jumlah Prodi terakreditasi A/UNGGUL oleh BAN PT & LAM pada 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2. 3. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Jumlah Prodi terakreditasi A/UNGGUL oleh BAN PT & LAM	%	63,6%	66.6%	68%	Belum Tercapai

Dengan hasil capaian tersebut, satuan penjaminan mut uterus berupaya mendorong prodi untuk meningkatkan peringkat akreditasinya terutama untuk prodi yang memiliki peringkat B/Baik Sekali dan peringkat C/Baik menjadi peringkat UNGGUL.

3. Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional

Untuk mencapai target kinerja Satuan Penjaminan Mutu berbagai indikator kinerja yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

Tabel 3. 3. 1. Indikator Kinerja Program Akreditasi Internasional

No	Indikator Kinerja	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindakan Perbaikan
1.	Sosialisasi Mekanisme Pengajuan Akreditasi Internasional	Kendala yang berkaitan dengan sosialisasi mekanisme pengajuan akreditasi internasional:	Solusi untuk hal ini, antara lain: a. perencanaan lebih awal untuk memastikan bahwa semua aspek kegiatan telah

No	Indikator Kinerja	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindakan Perbaikan
		a. Variasi dalam instrumen akreditasi yang ditetapkan oleh masing-masing lembaga akreditasi internasional. b. Pelaksanaan sosialisasi harus dilakukan secara spesifik untuk setiap program studi, sesuai dengan karakteristik keilmuan mereka.	dipersiapkan dengan matang. b. Koordinasi dengan pihak terkait di UPI juga diintensifkan untuk memastikan keterlibatan dan dukungan yang optimal dari berbagai unit terkait. c. Penyiapan dokumen dilakukan secara terstruktur di tingkat program studi, fakultas, dan universitas untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan dokumen yang dibutuhkan.
2.	Workshop Penyusunan Dokumen SAR	Kendala yang berkaitan dengan workshop penyusunan dokumen SAR antara lain: a. keterbatasan waktu b. fluktuasi kehadiran yang disebabkan oleh kesibukan peserta yang berasal dari berbagai unit kerja.	Solusi untuk hal ini, antara lain: a. perencanaan dan penyebaran informasi lebih awal. Hal ini memungkinkan peserta untuk mempersiapkan diri dan menyesuaikan jadwal mereka sehingga partisipasi dapat dioptimalkan. b. koordinasi dengan pimpinan di masing-masing level kelembagaan dilakukan untuk memastikan dukungan dan keterlibatan yang luas dari berbagai unit, sehingga workshop dapat berjalan dengan efektif
3.	Pendampingan Penyusunan Dokumen Akreditasi	Kendala di tahap ini antara lain: a. Keterbatasan waktu dan sumber daya manusia b. Keterbatasan dalam hal anggaran yang	Solusi untuk hal ini, antara lain: a. Perencanaan dan penyebaran informasi lebih awal untuk memastikan semua



No	Indikator Kinerja	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindakan Perbaikan
		diperlukan untuk proses pendampingan.	pihak terkait mendapatkan informasi tepat waktu. b. Koordinasi intensif dengan para pendamping dan monitoring pendampingan dilakukan untuk memastikan dukungan yang efisien dan efektif. c. Penganggaran biaya pendampingan yang memadai diperlukan untuk menjamin ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan.
4.	Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Akreditasi	Kendala di tahap ini antara lain: a. Koordinasi antar tim dalam melakukan monitoring dan evaluasi b. Keterbatasan waktu dan sumber daya.	Solusi untuk hal ini, antara lain: a. Perencanaan lebih awal dan penyebaran informasi yang efektif b. Koordinasi dengan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan SAR, termasuk monitoring yang terstruktur, untuk memastikan proses berjalan lancar. c. Penganggaran biaya penyusunan SAR yang memadai diperlukan untuk menjamin ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan.
5.	Visitasi Akreditasi Internasional	Kendala di tahap ini antara lain: a. Waktu b. Personel c. Logistik d. Ketersediaan dokumen pendukung	Solusi untuk hal ini, antara lain: a. Penyebaran informasi lebih awal untuk memastikan semua pihak terkait mendapat informasi tepat waktu.

No	Indikator Kinerja	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindakan Perbaikan
			b. Koordinasi intensif dengan tim penyusun SAR dan tim visitasi menjadi penting untuk sinkronisasi yang efektif. c. Perencanaan dan koordinasi logistik, moda transportasi, dan tempat kegiatan visitasi disiapkan dengan detail untuk memastikan kelancaran acara. d. Koordinasi dalam penyediaan dokumen pendukung yang dibutuhkan oleh para ahli dan lembaga akreditasi diatur untuk memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan selama proses visitasi.

Prodi yang telah memperoleh akreditasi/sertifikasi internasional tersebar di beberapa unit kerja akademik, yaitu FPMIPA sebanyak 14 program studi, FPEB sebanyak 10 program studi FPIPS sebanyak 13 program studi, FIP sebanyak 9 prodi, FPBS sebanyak 8 prodi dan 1 prodi yang terakreditasi oleh 2 lembaga akreditasi internasional, , FPTK sebanyak 7 prodi, SPs sebanyak 6 prodi dan FPOK sebanyak 4 prodi dan Kampus Tasikmalaya sebanyak 1 prodi yang terakreditasi internasional.

Tabel 3. 3. 2. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional	%	30%	73 Prodi	42,4%	2023

Jumlah prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional di UPI hingga Tahun 2023 terdapat sebanyak 73 prodi. Terdapat 58 prodi yang tersertifikasi AQAS, 9 prodi yang terakreditasi ASIIN, 4 prodi terakreditasi AUN-QA. Data lengkap terdapat pada Tabel



3.6. Pencapaian 73 (tujuh puluh tiga) prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional tersebut sudah mencapai target 40 prodi terakreditasi internasional, dengan kata lain pencapaiannya sebesar 42,4%. Ke tujuh puluh tiga prodi yang telah tersertifikasi/terakreditasi internasional, Penambahan 14 prodi yang memperoleh akreditasi internasional pada Tahun 2023.

Tabel 3. 3. 3. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional	%	15,5%	37,5%	42,4%	Tercapai

Untuk capaian akreditasi internasional pada Tahun 2023:

1. Terdapat 30 Prodi yang melaksanakan site visit 2023, 26 prodi saat ini masih menunggu hasil akreditasi dan/atau melengkapi beberapa dokumen akreditasi, 4 prodi sudah memperoleh hasil akreditasi dengan bersyarat (conditional/postponed)
2. Terdapat 19 Prodi memperoleh status akreditasi internasional full accredited (Tahun 2022 masih berstatus conditional)

Dengan demikian, capaian selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan dan memenuhi capaian target yang ditetapkan universitas sebesar 42,4%.

4. Penyusunan Dokumen Standar

Sejak diterbitkannya Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka arah pendidikan tinggi berubah menjadi pendidikan tinggi yang bersifat pada pemenuhan kebutuhan stakeholder atau pasar kerja. Perubahan arah kebijakan pendidikan tersebut disertai dengan perubahan paradigma dalam penyelenggaraan satuan pendidikan tinggi harus berdasarkan pada pencarian kebenaran ilmiah oleh Sivitas Akademika dan demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan, dan kesatuan bangsa.

Selain itu tuntutan masyarakat terhadap mutu lulusan dan layanan pendidikan tinggi semakin meningkat. Oleh karena itu pemerintah berusaha untuk membudayakan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan berbagai instrumen yaitu akreditasi dan penjaminan mutu internal perguruan tinggi. Hal ini ditegaskan oleh pemerintah melalui dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dimana Standar Nasional Pendidikan Tinggi atau disingkat dengan istilah SNPT terdiri atas Standar Nasional Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu

untuk memastikan mutu perguruan tinggi, dikeluarkan pula Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi. Oleh karena itu Satuan Penjaminan Mutu memperbarui kembali dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berlaku di Satuan Penjaminan Mutu meliputi Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir Mutu sesuai dengan peraturan dan kriteria akreditasi yang terbaru.

Dalam pelaksanaan capaian standar SPMI yang dilaksanakan pada Tahun 2023, Menyusun capaian standar SPMI difokuskan pada 17 Standar, Sebagai berikut:

- 1) Standar Pendidikan
- 2) Standar Penelitian
- 3) Standar Pengabdian kepada Masyarakat
- 4) Standar Kemahasiswaan
- 5) Standar Sarana dan Prasarana
- 6) Standar Informasi Publik
- 7) Standar Sistem Informasi
- 8) Standar Perencanaan dan Pengembangan
- 9) Standar Standar Pelaporan
- 10) Standar Kerjasama
- 11) Standar Dosen dan Tendik
- 12) Standar Pengelolaan Keuangan
- 13) Standar Rekrutmen Mahasiswa
- 14) Standar Visi dan Misi
- 15) Standar Tata Pamong
- 16) Standar Kesejahteraan
- 17) Standar Perpustakaan

Dalam Penyusunan Standar melibatkan stakeholder pada unit kerja terkait dan tahapan saat ini sedang mengkaji terhadap Masukan dan evaluasi sebelum diajukan penetapan oleh pimpinan universitas.

5. Audit Mutu Internal

Audit Mutu adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk menetapkan apakah proses audit telah berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan. Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pemeriksaan dan verifikasi independen terhadap pelaksanaan proses internal universitas, guna memastikan kesesuaiannya dengan standar mutu tersebut. AMI ini memberikan masukan penting bagi pimpinan universitas dalam menentukan kebijakan dan strategi ke depan.

Pelaksanaan AMI di Universitas Pendidikan Indonesia merupakan kegiatan tahunan. Untuk tahun 2023, AMI dijadwalkan berlangsung dari tanggal 6 Oktober hingga 15 November. Kegiatan ini akan melibatkan delapan fakultas (FIP, FPIPS, FPBS, FPMIPA, FPTK, FPOK, FPEB, dan FPSD), lima Kampus UPI di Daerah (Cibiru, Sumedang, Purwakarta, Tasikmalaya, dan Serang), serta Sekolah Pascasarjana



(Magister dan Doktor). Selain itu, audit juga dilakukan pada delapan unit pendukung, meliputi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Biro Sumber Daya Manusia, Direktorat Kemahasiswaan, Biro Sarana dan Prasarjana, Direktorat Perencanaan dan Organisasi, Direktorat Sistem Teknologi dan Informasi, Perpustakaan Universitas, dan Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir.

Secara total, terdapat 165 (seratus enam puluh lima) program studi dan 8 (delapan) unit pendukung yang melaksanakan AMI tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

1. 101 program Sarjana (S-1) dan Diploma (D-4),
2. 1 program Studi Profesi,
3. 42 program Magister (S-2),
4. 21 program Doktor (S-3),
5. 8 unit pendukung

Tim Auditor Mutu Internal terdiri dari berbagai unsur, yaitu: 6 anggota dari Tim Satuan Penjamin Mutu, 2 dari Tim Satuan Audit Internal, 77 asesor dari BAN-PT/LAM, dan 45 anggota Tim AMI. Tabel berikut menyajikan rincian lebih lengkap mengenai auditee dalam AMI 2023.

a) Hasil Audit Mutu Internal Program Studi Jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1) berdasarkan capaian indikator

Bagian ini, akan mengeksplorasi hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk program studi jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1) dengan fokus pada pencapaian standar yang telah ditetapkan. Analisis ini penting untuk mengevaluasi sejauh mana program-program studi ini memenuhi kriteria dan standar mutu yang diharapkan. Melalui penelaahan data ini, kita dapat memahami area-area kinerja yang menonjol serta mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan atau peningkatan. Hasil audit ini akan memberikan wawasan berharga untuk pengembangan strategi peningkatan mutu pendidikan di universitas.

Tabel 9 menyajikan hasil rata-rata Audit Mutu Internal (AMI) 2023 untuk program studi jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1) di Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam tabel ini, berbagai kriteria mutu pendidikan dievaluasi dan dinilai, memberikan gambaran tentang kualitas dan efektivitas berbagai aspek pembelajaran di universitas.

Tabel 3. 5. 1. Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap standar pada Jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1)

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK	NILAI RATA-RATA KRITERIA
1	1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Capaian pembelajaran	3,82	3,48
2		IPK lulusan: RPIK= rata-rata IPK lulusan	3,63	
3		Masa studi lulusan (tahun)	3,48	
4		Kelulusan tetap waktu PTW= persentase kelulusan tepat waktu (≤ 4 tahun)	3,30	
5		Keberhasilan studi (persentase mahasiswa yang lulus terhadap mahasiswa yang diterima) PKS= persentase keberhasilan studi	3,36	
6		Relevansi Bidang Kerja	3,30	
7	2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN	Pemutakhiran kurikulum	3,84	3,87
8		Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	3,89	
9	3. STANDAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3,77	3,78
10		Pembaharuan RPS	3,82	
11		Perangkat Kelengkapan RPS	3,72	
12		Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	3,79	
13	4. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	3,83	3,76
14		Ketersediaan berbagai bentuk pembelajaran	3,93	



NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK	NILAI RATA-RATA KRITERIA
15		Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3,90	
16		Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	3,66	
17		Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	3,71	
18		Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	3,62	
19		Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	3,79	
20		Jumlah jam praktikum	3,81	
21		Peluang pelaksanaan berbagai bentuk pembelajaran pada kurikulum prodi	3,58	
22		Jumlah jam kegiatan belajar minimum	3,82	
23		Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	3,63	
24	5. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN	Penerapan prinsip penilaian	3,78	3,53
25		Teknik Penilaian	3,79	
26		Instrumen Penilaian	3,56	
27		Kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran	3,70	
28		Pelaksanaan Penilaian	3,55	
29		Pelaksana Penilaian	3,76	
30		Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh Dosen Tetap Prodi (DTPS)	3,79	
31		Kegiatan di luar kegiatan pembelajaran	3,50	

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK	NILAI RATA-RATA KRITERIA
32		Pembelajaran Mikro (khusus prodi pendidikan disiplin ilmu*)	2,38	
33		Tingkat kepuasan mahasiswa	3,61	
34		Tindak lanjut pengukuran kepuasan mahasiswa	3,35	
35	6. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Akademik Minimum Dosen pada PD Dikti	3,87	3,52
36		Data Dosen yang tercantum pada PD Dikti	3,97	
37		Kecukupan Jumlah Dosen DTPS (Dosen Tetap Program Studi)	3,76	
38		Kualifikasi akademik DTPS	3,37	
39		Jabatan akademik DTPS	3,35	
40		Rasio jumlah Mahasiswa ke DTPS	3,13	
41		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	3,39	
42		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	3,68	
43		Tenaga Kependidikan	3,55	
44		UPPS memiliki jumlah laboran	3,10	
45	7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	Sarana Pembelajaran	3,84	3,71
46		Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana pembelajaran	3,80	
47		Prasarana Pembelajaran	3,79	
48		Fasilitas difabel	3,42	
49	8. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	Lingkup pengelolaan pembelajaran	3,85	3,86
50		Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran	3,86	



NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK	NILAI RATA-RATA KRITERIA
51	9. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	Pembiayaan pembelajaran	3,31	3,31
52	10. STANDAR HASIL PENELITIAN	Publikasi Ilmiah Nasional hasil penelitian	3,09	3,42
53		Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal	0,66	
54		Artikel Karya Ilmiah DTPS yang disitasi	3,90	
55		Luaran Penelitian yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	3,82	
56		Publikasi Ilmiah internasional mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	1,62	
57		Publikasi Ilmiah Nasional mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	0,95	
58		Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	0,25	
59		Luaran Penelitian dan PkM Mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2,78	
60	11.STANDAR ISI PENELITIAN	Relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan prodi	3,68	3,68
61	12. STANDAR PROSES PENELITIAN	Penelitian yang melibatkan mahasiswa	3,74	3,74
62	13. STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN	kualifikasi sarana dan prasarana penelitian	3,88	3,88

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK	NILAI RATA-RATA KRITERIA
63	14. STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN	Dana Penelitian DTPS	3,74	3,18
64		Kegiatan penelitian DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1,41	
65		Kegiatan penelitian DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	0,82	
66		Kegiatan penelitian DTPS dana Universitas/mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	0,39	
67	15. STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Publikasi Ilmiah Nasional hasil PkM	2,70	3,14
68		Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal hasil PkM	0,61	
69		Artikel Karya Ilmiah DTPS hasil PkM yang disitasi	2,88	
70		Luaran PkM yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2,62	
71		Bentuk Hasil PkM	3,76	
72	16. STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Kedalaman dan keluasan materi PkM	3,71	3,65
73		Relevansi PkM	3,58	
74	17. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Proses PkM	3,89	3,25
75		Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1,18	
76		Kegiatan PkM DTPS dana dalam negeri yang relevan	0,68	



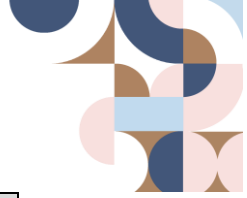
NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK	NILAI RATA-RATA KRITERIA
		dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		
77		Kegiatan PkM DTPS dana Universitas/ mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	0,26	
78		PKM yang melibatkan mahasiswa	3,73	
79	18. STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Aspek Penilaian PkM	3,72	3,72
80	19. STANDAR SARANA PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	kualifikasi sarana dan prasarana PKM	3,81	3,81
81	20. STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Dana PKM DTPS	3,41	3,41
82	21. STANDAR KEMAHASISWAAN	Rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang lulus seleksi	3,65	3,48
83		Persentase pendaftar yang daftar ulang	3,31	
84	22. KONTRAK KERJA	Mahasiswa Asing	1,98	2,12
85		Dosen Asing	1,94	
86		Pengelolaan Jurnal	2,43	
87	23. PENCAPAIAN IKU 1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan*	1,84	2,94
88		Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi*	0,57	

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK	NILAI RATA-RATA KRITERIA
89		Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta*	0,45	
90		Rata-Rata Waktu Tunggu (WT) dan Penghasilan Lulusan (PL) TS-2:	3,04	
91	24. PENCAPAIAN IKU 2	Persentase mahasiswa yang mengikuti MBKM setara 20 sks terhadap mahasiswa prodi secara keseluruhan*	2,78	2,39
92		Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI) :	1,62	
93		Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	1,01	
94		Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat provinsi/wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	0,18	
95		Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI)	1,08	
96		Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat nasional dalam 3 tahun	0,84	



NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK	NILAI RATA-RATA KRITERIA
		terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)		
97		Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	0,19	
98		Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional	1,85	
99	25. PENCAPAIAN IKU 3	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan detasering	1,70	2,35
100		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	2,82	
101		Persentase dosen yang mengajar di kampus lain terdaftar dalam PDPT	2,20	
102		Persentase dosen mengajar di Luar Negeri	1,42	
103		Persentase dosen yang melakukan Penelitian dan Pengabdian di Luar Kampus/perguruan tinggi lain	2,68	

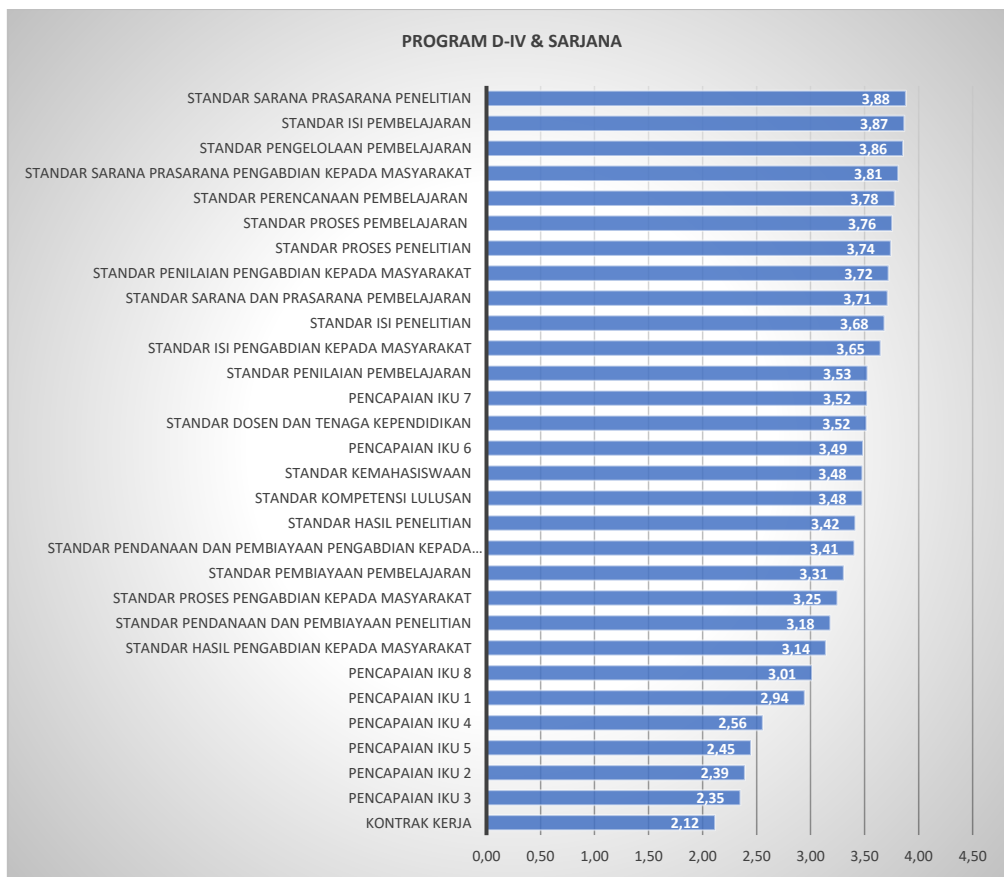
NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI RATA- RATA ASPEK	NILAI RATA- RATA KRITERIA
104		Persentase dosen sebagai praktisi di dunia industri.	2,65	
105		Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	2,98	
106	26. PENCAPAIAN IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	2,61	2,56
107		Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	3,16	
108		Persentase Praktisi Menjadi Dosen	2,03	
109		Persentase dosen tetap menjadi Praktisi (Flagship)	2,43	
110	27. PENCAPAIAN IKU 5	Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSPS dari penelitian selama 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTSPS (RI):	2,94	2,45
111		Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSPS dari kegiatan PkM dalam 1 tahun terakhir di jurnal	2,18	



NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI RATA- RATA ASPEK	NILAI RATA- RATA KRITERIA
		internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):		
112		Persentase publikasi Ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis DTPS bersama mitra luar negeri dari jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis oleh DTPS	2,23	
113	28. PENCAPAIAN IKU 6	Jumlah kerjasama Internasional yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,42	3,49
114		Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,43	
115		Jumlah kerjasama dengan dunia usaha/ industri/ Perguruan Tinggi/ komunitas masyarakat. yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,61	

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK	NILAI RATA-RATA KRITERIA
116	29. PENCAPAIAN IKU 7	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	3,52	3,52
117	30. PENCAPAIAN IKU 8	Akreditasi internasional program studi saat ini	2,58	3,01
118		Akreditasi Nasional program studi saat ini	3,45	

Gambar 1 menampilkan Grafik Rata-rata Hasil AMI 2023 berdasarkan kriteria pada Jenjang D-IV dan S1. Grafik ini memberikan visualisasi dari berbagai aspek kinerja universitas, menyoroti kriteria di mana universitas menunjukkan kekuatan terbesarnya, serta area yang memerlukan perhatian dan peningkatan. Melalui gambar ini, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan terukur tentang bagaimana berbagai elemen pendidikan di universitas beroperasi, baik dalam konteks akademik maupun administratif.



Gambar 3. 1. Rata-rata Hasil AMI 2023 Per Kriteria pada Jenjang D-IV dan S1

Aspek Unggulan dari Hasil AMI

- Standar Sarana Prasarana Penelitian (3,88):** Ini menunjukkan adanya infrastruktur penelitian yang sangat baik, memberikan dukungan yang kuat untuk kegiatan penelitian di universitas.
- Standar Isi Pembelajaran (3,87):** Skor tinggi ini menandakan bahwa isi materi pembelajaran dikembangkan dengan baik, mencerminkan relevansi dan kualitas yang tinggi.
- Standar Pengelolaan Pembelajaran (3,86):** Ini menunjukkan efektivitas dalam mengelola proses pembelajaran, termasuk perencanaan, implementasi, dan evaluasi.
- Standar Perencanaan Pembelajaran (3,78):** Skor ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran di universitas dilakukan dengan cara yang efektif dan terstruktur.
- Standar Proses Penelitian (3,74):** Ini menunjukkan bahwa proses penelitian yang dijalankan berlangsung dengan baik, menandakan kualitas tinggi dalam kegiatan penelitian.

Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

- Kontrak Kerja (2,12):** Skor terendah ini menunjukkan adanya kekurangan dalam pencapaian target kontrak kerja, yang berkaitan dengan keberadaan mahasiswa asing, dosen asing, dan pengelolaan jurnal

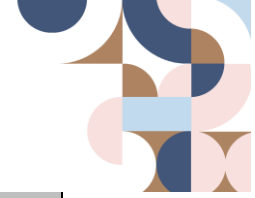
- b. **Pencapaian IKU 3 (2,35):** Ini menunjukkan kekurangan dalam aktivitas dosen di luar kampus, yang penting untuk pengembangan profesional dan jaringan akademik.
- c. **Pencapaian IKU 2 (2,39):** Skor ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam aktivitas di luar kampus masih perlu ditingkatkan.
- d. **Pencapaian IKU 5 (2,45):** Skor ini menandakan bahwa hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat masih belum optimal.
- e. **Pencapaian IKU 4 (2,56):** Skor ini menunjukkan kekurangan dalam keterlibatan praktisi mengajar di dalam kampus, yang penting untuk pengayaan pengajaran.

Hasil diatas menunjukkan bahwa Universitas Pendidikan Indonesia memiliki kekuatan dalam hal infrastruktur penelitian, isi dan pengelolaan pembelajaran, serta proses penelitian. Namun, terdapat area yang memerlukan peningkatan signifikan, terutama dalam hal kontrak kerja, keterlibatan dosen dan mahasiswa di luar kampus, serta penerapan hasil kerja dosen di masyarakat. Ini menunjukkan perlunya peninjauan dan perbaikan dalam strategi pengelolaan sumber daya manusia, program pengembangan profesional, dan peningkatan keterlibatan dengan masyarakat dan industri.

b) Hasil Audit Mutu Internal Program Magister berdasarkan capaian standar

Tabel 3. 5. 2. Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap standar pada Jenjang Magister (S-2)

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
1	1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI.	3,79	3,19
2		IPK lulusan: RPIK= rata-rata IPK lulusan	4,00	
3		Lamanya masa studi lulusan (dalam tahun)	3,62	
4		Kelulusan tetap waktu PTW= persentase kelulusan tepat waktu	3,31	
5		Keberhasilan studi PPS= persentase keberhasilan studi	3,71	
6		Kriteria penerimaan mahasiswa.	3,93	
7		Proses seleksi.	3,76	



NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
8	2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	3,93	3,86
9		Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	3,79	
10	3. STANDAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN	Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3,67	3,79
11		Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3,83	
12		Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	3,88	
13	4. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	3,76	2,81
14		Ketersediaan berbagai bentuk pembelajaran	3,81	
15		Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3,90	
16		Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	3,67	
17		Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	3,69	
18		Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	3,76	
19		Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	3,88	
20		Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	3,60	
21		Penyajian rencana/proposal penelitian	3,86	
22		Penyajian hasil penelitian tesis	3,74	

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
23		Sistem penjaminan mutu tesis	3,57	
24		Syarat mukim	3,76	
25		Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan tesis oleh pembimbing utama	3,62	
26		Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan tesis oleh pembimbing utama dan anggota	3,88	
27		Jabatan akademik ketua pembimbing tesis	3,95	
28		Penyelesaian tugas akhir	3,81	
29	5. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN	Penerapan prinsip penilaian	3,86	3,66
30		Teknik Penilaian	3,67	
31		Instrumen Penilaian	3,71	
32		Kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran	3,64	
33		Pelaksanaan Penilaian	3,67	
34		Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	3,62	
35		Suasana Akademik	3,29	
36		Kepuasan mahasiswa	3,93	
37		Tindak lanjut pengukuran kepuasan mahasiswa	3,60	
38	6. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Akademik Minimum Dosen pada PD Dikti	3,90	3,75
39		Data Dosen yang tercantum pada PD Dikti	3,79	
40		Kecukupan Jumlah Dosen DTPS (Dosen Tetap Program Studi)	4,00	
41		Jabatan akademik DTPS	3,83	
42		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	3,79	



NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
43		Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	3,83	
44		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	3,74	
45		Tenaga Kependidikan	3,79	
46		UPPS memiliki jumlah laboran	3,10	
47	7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	Sarana Pembelajaran	4,00	3,85
48		Sarana prasarana	3,95	
49		Prasarana Pembelajaran	3,93	
50		Fasilitas difabel	3,50	
51	8. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	Lingkup pengelolaan pembelajaran	3,93	3,89
52		Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran	3,86	
53	9. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran selama 3 tahun	3,60	3,60
54	10. STANDAR HASIL PENELITIAN	Publikasi Ilmiah Nasional hasil penelitian	3,18	3,37
55		Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal	0,68	
56		Artikel Karya Ilmiah DTPS yang disitasi	3,93	
57		Luaran Penelitian Mahasiswa yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	3,36	
58		Publikasi Ilmiah internasional mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	1,90	
59		Publikasi Ilmiah Nasional mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	0,99	
60		Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	0,29	

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
61		Luaran Penelitian dan PkM Mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2,55	
62	11.STANDAR ISI PENELITIAN	Relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan prodi	3,79	3,55
63		Penelitian yang melibatkan mahasiswa	3,67	
64		Kegiatan penelitian DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1,73	
65		Kegiatan penelitian DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1,09	
66		Kegiatan penelitian DTPS dana Universitas/mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	0,39	
67	12. STANDAR PENILAIAN PENELITIAN	Frekuensi penilaian penelitian	3,93	3,93
68	13. STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN	kualifikasi sarana dan prasarana penelitian	3,95	3,95
69	14. STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN	Dana Penelitian DTPS	3,81	3,81
70	15. STANDAR HASIL PENGABDIAN	Publikasi Ilmiah Nasional hasil PkM	2,76	3,26
71		Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal hasil PkM	0,66	



NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
72	KEPADA MASYARAKAT	Artikel Karya Ilmiah DTPS hasil PkM yang disitasi	3,24	
73		Luaran PkM yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2,81	
74		Bentuk Hasil PkM	3,57	
75	16. STANDAR ISI PENGABDIAN	Kedalaman dan keluasan materi PkM	3,69	3,70
76	KEPADA MASYARAKAT	Relevansi PkM	3,71	
77	17. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Proses PkM	3,76	3,27
78		Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1,60	
79		Kegiatan PkM DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	0,87	
80		Kegiatan PkM DTPS dana Universitas/ mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	0,31	
81	18. STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Aspek Penilaian PkM	3,79	3,79
82	19. STANDAR SARANA PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	kualifikasi sarana dan prasarana PKM	3,93	3,93
83	20. STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Dana PKM DTPS	3,71	3,71

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
84	21. STANDAR KEMAHASISWAAN	Rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang lulus seleksi	2,62	3,24
85		Persentase pendaftar yang daftar ulang	3,86	
86	KONTRAK KERJA	Mahasiswa Asing	2,17	2,33
87		Dosen Asing	2,40	
88		Pengelolaan Jurnal	2,40	
89	PENCAPAIAN IKU 1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan	2,21	3,32
90		Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi	0,51	
91		Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	0,50	
92		Rata-Rata Waktu Tunggu (WT) dan Penghasilan Lulusan (PL) TS-2	3,43	
93	PENCAPAIAN IKU 2	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI)	1,69	2,31
94		Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	0,93	
95		Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat provinsi/wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	0,25	
96		Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI)	1,36	



NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
97		Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	0,68	
98		Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	0,24	
99		Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional	1,79	
100	PENCAPAIAN IKU 3	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan detasering	2,02	2,44
101		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	2,86	
102		Persentase dosen yang mengajar di kampus lain terdaftar dalam PDPT	2,76	
103		Persentase dosen mengajar di Luar Negeri	1,67	
104		Persentase dosen yang melakukan Penelitian dan Pengabdian di Luar Kampus	2,76	
105		Persentase dosen sebagai praktisi di dunia industri	2,52	

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
106		Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	2,50	
107	PENCAPAIAN IKU 4	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	3,00	2,52
108		Persentase Praktisi Menjadi Dosen	1,90	
109		Persentase dosen tetap menjadi Praktisi (Flagship)	2,64	
110	PENCAPAIAN IKU 5	Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari penelitian selama 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):	3,55	3,10
111		Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari kegiatan PkM dalam 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):	2,93	



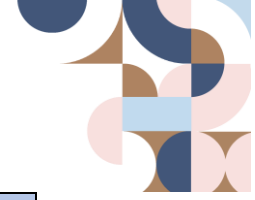
NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
112		Persentase publikasi Ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis DTPS bersama mitra luar negeri dari jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis oleh DTPS	2,83	
113	PENCAPAIAN IKU 6	Jumlah kerjasama Internasional yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,50	3,51
114		Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,48	
115		Jumlah kerjasama dengan dunia usaha/ industri/ Perguruan Tinggi/ komunitas masyarakat. yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,55	
116		Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	3,69	3,69

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
117	PENCAPAIAN IKU 8	Akreditasi internasional program studi saat ini	2,19	2,93
118		Akreditasi Nasional program studi saat ini	3,67	

Tabel 13 yang menyajikan hasil rata-rata Audit Mutu Internal (AMI) 2023 untuk setiap standar pada jenjang Magister (S-2). Tabel ini memberikan gambaran detail mengenai seberapa jauh berbagai aspek pendidikan pascasarjana di universitas ini mencapai standar yang telah ditentukan. Dengan menyajikan nilai untuk setiap kriteria, mulai dari kompetensi lulusan hingga kemahasiswaan, serta berbagai aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tabel ini memberikan kita wawasan berharga tentang kekuatan dan area yang memerlukan perhatian khusus di jenjang S-2. Analisis ini sangat penting untuk mengidentifikasi potensi peningkatan dan untuk merumuskan langkah-langkah strategis guna meningkatkan standar pendidikan dan penelitian di tingkat pascasarjana.

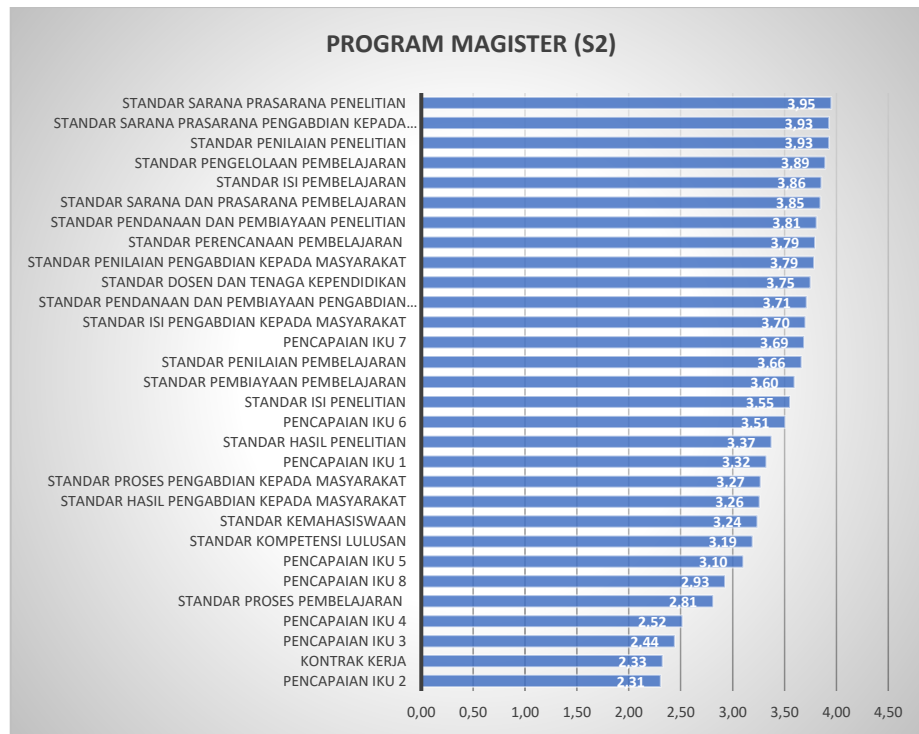
Tabel 3. 5. 3. Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap standar pada Jenjang Magister (S-2)

KRITERIA	NILAI
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3,19
STANDAR ISI PEMBELAJARAN	3,86
STANDAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN	3,79
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	2,81
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN	3,66
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	3,75
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	3,85
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	3,89
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	3,60
STANDAR HASIL PENELITIAN	3,37
STANDAR ISI PENELITIAN	3,55
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN	3,93
STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN	3,95
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN	3,81
STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,26
STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,70
STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,27
STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,79



KRITERIA	NILAI
STANDAR SARANA PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,93
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,71
STANDAR KEMAHASISWAAN	3,24
KONTRAK KERJA	2,33
PENCAPAIAN IKU 1	3,32
PENCAPAIAN IKU 2	2,31
PENCAPAIAN IKU 3	2,44
PENCAPAIAN IKU 4	2,52
PENCAPAIAN IKU 5	3,10
PENCAPAIAN IKU 6	3,51
PENCAPAIAN IKU 7	3,69
PENCAPAIAN IKU 8	2,93

Grafik Rata-rata Hasil AMI 2023 pada Jenjang S-2 memberikan ilustrasi mengenai kinerja berbagai aspek pendidikan pascasarjana di universitas. Grafik ini memetakan nilai rata-rata yang diperoleh setiap kriteria, mengungkapkan dengan jelas area di mana program Magister menonjol dalam kinerjanya, sekaligus menyoroti aspek-aspek yang membutuhkan perhatian dan peningkatan lebih lanjut. Melalui visualisasi ini, kita dapat mengukur secara lebih akurat bagaimana elemen-elemen seperti standar kompetensi lulusan, isi pembelajaran, dan pengelolaan pembelajaran berfungsi dalam konteks akademis yang lebih lanjut.



Gambar 3. 2. Grafik Hasil AMI 2023 Rata-rata Per Kriteria pada Jenjang S-2

Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

- Standar Sarana Prasarana Penelitian (3,95):** Ini menunjukkan kualitas infrastruktur penelitian yang sangat baik, mendukung aktivitas penelitian yang berkualitas tinggi.
- Standar Penilaian Penelitian (3,93):** Skor tinggi ini menandakan efektivitas dalam menilai hasil penelitian, mencerminkan adanya sistem penilaian yang kuat dan objektif.
- Standar Pengelolaan Pembelajaran (3,89):** Ini menunjukkan pengelolaan pembelajaran yang efisien dan efektif, termasuk perencanaan, implementasi, dan evaluasi program pendidikan.
- Standar Isi Pembelajaran (3,86):** Skor ini menandakan kualitas tinggi dalam materi pembelajaran yang disediakan, relevan dengan kebutuhan terkini dan mendukung capaian pembelajaran.
- Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian (3,81):** Ini menunjukkan adanya pendanaan yang memadai dan pengelolaan keuangan yang baik dalam penelitian.

Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

- Kontrak Kerja (2,33):** Skor rendah ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam pencapaian target kontrak kerja, menandakan adanya isu dalam manajemen atau pelaksanaan kebijakan.
- Pencapaian IKU 2 (2,31):** Ini menunjukkan kebutuhan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas di luar kampus dan prestasi di tingkat yang lebih luas.



- c. **Pencapaian IKU 3 (2,44):** Skor ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam keterlibatan dosen dalam kegiatan di luar kampus.
- d. **Pencapaian IKU 4 (2,52):** Ini menandakan perlunya peningkatan keterlibatan praktisi dalam pengajaran di kampus.
- e. **Pencapaian IKU 8 (2,93):** Skor ini menunjukkan bahwa aspek akreditasi internasional program studi perlu ditingkatkan.

Hasil diatas menunjukkan bahwa program Magister di universitas memiliki kekuatan yang signifikan dalam aspek infrastruktur penelitian, penilaian penelitian, dan pengelolaan pembelajaran. Namun, ada peluang yang signifikan untuk peningkatan dalam kontrak kerja, keterlibatan pihak internasional, dan integrasi praktisi dalam pendidikan. Universitas perlu meninjau dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan aspek-aspek ini, guna memastikan bahwa program Magister tidak hanya memenuhi tetapi melebihi standar yang diharapkan.

c) Hasil Audit Mutu Internal Program Doktor berdasarkan capaian standar

Tabel 3. 5. 4. Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap standar pada Jenjang Doktor (S-3)

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
1	1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI.	3,81	3,40
2		IPK lulusan: RPIK= rata-rata IPK lulusan	4,00	
3		Lamanya masa studi lulusan (dalam tahun)	3,00	
4		Kelulusan tetap waktu PTW= persentase kelulusan tepat waktu	2,71	
5		Keberhasilan studi PPS= persentase keberhasilan studi	3,48	
6	2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	3,90	3,83
7		Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3,76	

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
8	3. STANDAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3,52	3,69
9		Pembaharuan RPS	3,76	
10		Perangkat Kelengkapan RPS	3,71	
11		Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	3,76	
12	4. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	karakteristik proses pembelajaran	3,76	3,70
13		Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3,76	
14		Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	3,81	
15		Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	3,76	
16		Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	3,71	
17		Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	3,67	
18		Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	3,62	
19		Penyajian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru.	3,67	
20		Proposal disertasi disajikan	3,38	
21		Penyajian rencana/proposal penelitian	3,67	
22		Hasil penelitian disertasi disajikan dalam seminar	3,52	
23		Sistem penjaminan mutu disertasi	3,81	
24		Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan disertasi oleh pembimbing utama	3,86	
25		Jabatan akademik ketua pembimbing disertasi	3,81	
26		Publikasi hasil penelitian disertasi.	3,76	



NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
27	5. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN	Penerapan prinsip penilaian	3,81	3,72
28		Teknik Penilaian	3,76	
29		Instrumen Penilaian	3,81	
30		Kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran	3,86	
31		Pelaksanaan Penilaian	3,71	
32		Pelaksana Penilaian	3,52	
33		Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh Dosen Tetap Prodi (DTPS)	3,71	
34		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	3,62	
35		Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	3,67	
36	6. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Data Dosen yang tercantum pada PD Dikti	3,67	3,70
37		Kecukupan Jumlah Dosen DTPS (Dosen Tetap Program Studi)	3,86	
38		Jabatan akademik DTPS	3,38	
39		Persyaratan untuk menjadi pembimbing utama tugas akhir mahasiswa doktor	3,71	
40		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	3,90	
41		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa	3,95	
42		Tenaga Kependidikan	3,76	
43		UPPS memiliki jumlah laboran	3,33	
44	7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	Sarana Pembelajaran	4,00	3,85
45		Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana pembelajaran	3,76	
46		Prasarana Pembelajaran	3,95	
47		Fasilitas difabel	3,67	
48	8. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	Lingkup pengelolaan pembelajaran	4,00	3,95
49		Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran	3,90	

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
50	9. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran selama 3 tahun	3,67	3,67
51	10. STANDAR HASIL PENELITIAN	Publikasi Ilmiah Nasional hasil penelitian oleh DTPS	3,20	3,53
52		Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal oleh DTPS	0,73	
53		Publikasi ilmiah internasional mahasiswa	1,91	
54		Publikasi ilmiah nasional mahasiswa	1,07	
55		Publikasi ilmiah Lokal mahasiswa	0,27	
56		Artikel Karya Ilmiah DTPS yang disitasi	4,00	
57		Luaran Penelitian yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2,95	
58	11.STANDAR ISI PENELITIAN	Relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan prodi	3,76	3,76
59	12. STANDAR PROSES PENELITIAN	Penelitian yang melibatkan mahasiswa	3,43	3,47
60		Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/ kinerja DTPS. (RRD).	3,76	
61		Kegiatan penelitian DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1,83	
62		Kegiatan penelitian DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1,07	
63		Kegiatan penelitian DTPS dana Universitas/mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	0,30	
64	13. STANDAR PENILAIAN PENELITIAN	Frekuensi penilaian penelitian	3,86	3,81
65		Aspek penilaian penelitian	3,76	



NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
66	14. STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN	Dana Penelitian DTPS	3,95	3,95
67	15. STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Publikasi Ilmiah Nasional hasil PkM	2,40	2,97
68		Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal hasil PkM	0,45	
69		Artikel Karya Ilmiah DTPS hasil PkM yang disitasi	3,24	
70		Luaran PkM yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2,81	
71	16. STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Relevansi PkM	3,67	3,67
72	17. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1,54	2,67
73		Kegiatan PkM DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	0,83	
74		Kegiatan PkM DTPS dana Universitas/ mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	0,30	
75	18. STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Dana PKM DTPS	3,43	3,43
76	19. STANDAR KEMAHASISWAAN	Proses seleksi.	3,95	3,85
77		Peningkatan animo calon mahasiswa	3,71	

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
78		Kriteria penerimaan mahasiswa	3,76	
79		Tracer Study	3,71	
80		Layanan kemahasiswaan	4,00	
81		Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	3,95	
82	KONTRAK KERJA	Mahasiswa Asing	2,38	2,60
83		Dosen Asing	2,71	
84		Pengelolaan Jurnal	2,71	
85	PENCAPAIAN IKU 1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan	3,20	3,94
86		Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	0,72	
87		Rata-Rata Waktu Tunggu (WT) dan Penghasilan Lulusan (PL) TS-2	3,95	
88	PENCAPAIAN IKU 2	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI)	1,89	2,42
89		Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	0,84	
90		Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat provinsi/wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	0,26	
91		Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI)	1,26	



NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
92		Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	0,76	
93		Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	0,21	
94		Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional	2,05	
95	PENCAPAIAN IKU 3	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan detasering	2,19	2,56
96		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	2,95	
97		Persentase dosen yang mengajar di kampus lain terdaftar dalam PDPT	2,76	
98		Persentase dosen mengajar di Luar Negeri	2,00	
99		Persentase dosen yang melakukan Penelitian dan Pengabdian di Luar Kampus	3,38	
100		Persentase dosen sebagai praktisi di dunia industri	2,14	
101		Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	2,48	

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
102	PENCAPAIAN IKU 4	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	2,81	2,52
103		Persentase Praktisi Menjadi Dosen	1,81	
104		Persentase dosen tetap menjadi Praktisi (Flagship)	2,95	
105	PENCAPAIAN IKU 5	Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari penelitian selama 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):	3,76	3,44
106		Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari kegiatan PkM dalam 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):	3,43	
107		Persentase publikasi Ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis DTPS bersama mitra luar negeri dari jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis oleh DTPS	3,14	
108	PENCAPAIAN IKU 6	Jumlah kerjasama Internasional yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,81	3,79



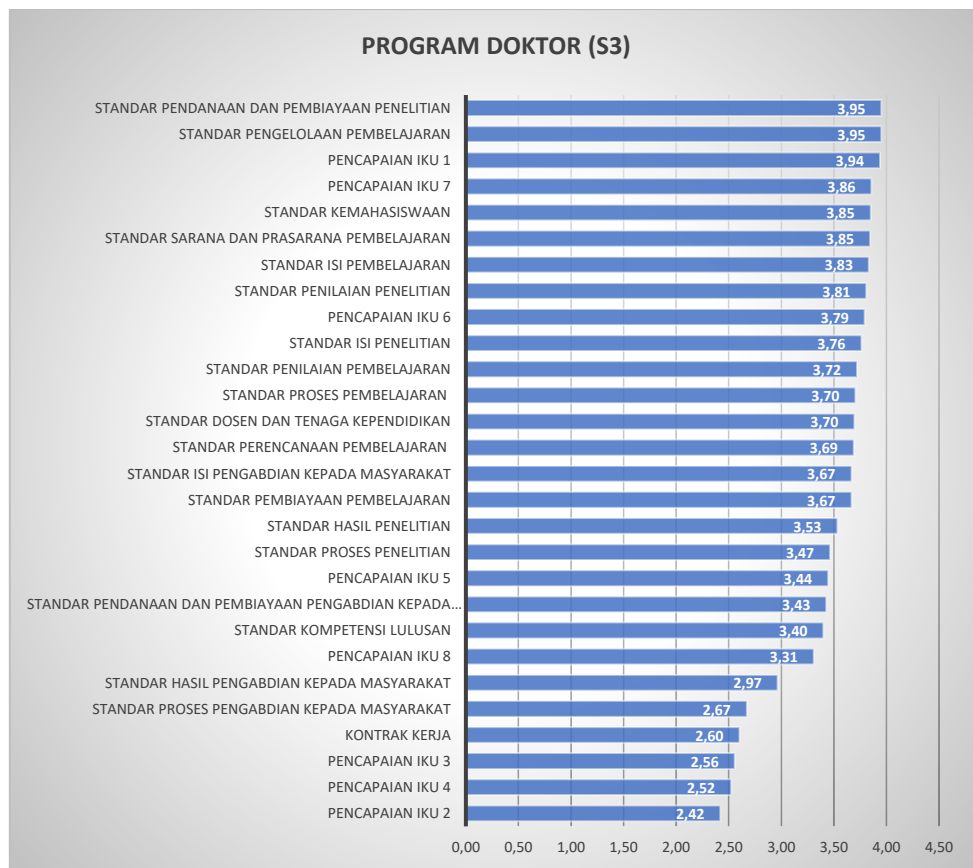
NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI	RATA-RATA
109		Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,81	
110		Jumlah kerjasama dengan dunia usaha/ industri/ Perguruan Tinggi/ komunitas masyarakat. yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,76	
111	PENCAPAIAN IKU 7	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	3,86	3,86
112	PENCAPAIAN IKU 8	Akreditasi internasional program studi saat ini	2,81	3,31
113		Akreditasi Nasional program studi saat ini	3,81	

Tabel 15 menampilkan secara terperinci tentang hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2023 untuk program Doktor (S3) di Universitas Pendidikan Indonesia. Tabel ini menguraikan nilai rata-rata yang diperoleh untuk setiap standar mutu yang berlaku pada jenjang pendidikan Doktor, mencakup aspek-aspek seperti kompetensi lulusan, isi dan proses pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Penyajian nilai-nilai ini memberikan kita gambaran menyeluruh tentang bagaimana program Doktor memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan, mengidentifikasi kekuatan utama dan menyoroti area yang memerlukan peningkatan atau perhatian lebih lanjut. Analisis ini sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi, memberikan wawasan yang berharga untuk mengarahkan strategi pengembangan program, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memastikan bahwa universitas terus memenuhi dan melampaui standar yang diharapkan di tingkat pascasarjana.

Tabel 3. 5. 5. Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap standar pada Jenjang Doktor (S3)

KRITERIA	NILAI
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3,40
STANDAR ISI PEMBELAJARAN	3,83
STANDAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN	3,69
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	3,70
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN	3,72
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	3,70
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	3,85
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	3,95
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	3,67
STANDAR HASIL PENELITIAN	3,53
STANDAR ISI PENELITIAN	3,76
STANDAR PROSES PENELITIAN	3,47
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN	3,81
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN	3,95
STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	2,97
STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,67
STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	2,67
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,43
STANDAR KEMAHASISWAAN	3,85
KONTRAK KERJA	2,60
PENCAPAIAN IKU 1	3,94
PENCAPAIAN IKU 2	2,42
PENCAPAIAN IKU 3	2,56
PENCAPAIAN IKU 4	2,52
PENCAPAIAN IKU 5	3,44
PENCAPAIAN IKU 6	3,79
PENCAPAIAN IKU 7	3,86
PENCAPAIAN IKU 8	3,31

Gambar 3 menampilkan visualisasi Hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2023 berdasarkan kriteria standar untuk program Doktor (S-3) di Universitas Pendidikan Indonesia. Grafik ini memberikan representasi grafis yang memudahkan pemahaman mengenai bagaimana setiap kriteria standar dinilai dalam konteks program Doktor.



Gambar 3. 3. Hasil AMI 2023 Rata-rata Per Kriteria Standar pada Jenjang Doktor (S-3)

Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

- Pengelolaan Pembelajaran (3,95):** Menunjukkan efektivitas yang baik dalam pengelolaan dan koordinasi program pendidikan Doktor.
- Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian (3,95):** Menyoroti sumber daya keuangan yang kuat untuk mendukung penelitian di tingkat Doktor.
- Sarana dan Prasarana Pembelajaran (3,85):** Mencerminkan ketersediaan infrastruktur pembelajaran yang berkualitas tinggi.
- Pencapaian IKU 7 (3,86):** Menandakan tingkat partisipasi dan kontribusi mahasiswa yang tinggi dalam kegiatan akademik dan non-akademik.
- Kemahasiswaan (3,85):** Mengindikasikan dukungan yang kuat untuk mahasiswa, termasuk layanan akademis dan non-akademik.

Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

- Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (2,97):** Menunjukkan kebutuhan untuk meningkatkan dampak dan hasil dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat.
- Proses Pengabdian kepada Masyarakat (2,67):** Menandakan ruang untuk peningkatan dalam cara pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dan dikelola.
- Kontrak Kerja (2,60):** Menunjukkan adanya kesenjangan dalam pencapaian target kontrak kerja, yang memerlukan peninjauan strategis.

- d. **Pencapaian IKU 2 (2,42):** Menunjukkan perlunya meningkatkan pengalaman mahasiswa di luar kampus dan prestasi mereka.
- e. **Pencapaian IKU 3 (2,56):** Mencerminkan perlunya peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan di luar kampus.

Hasil diatas menunjukan bahwa program Doktor memiliki kekuatan signifikan dalam pengelolaan program, pendanaan penelitian, dan infrastruktur pendukung. Namun, terdapat peluang yang signifikan untuk peningkatan, terutama dalam pengabdian kepada masyarakat dan keterlibatan eksternal baik bagi mahasiswa maupun dosen. Untuk memajukan program ini, universitas perlu fokus pada peningkatan dampak dan kualitas aktivitas pengabdian, serta meningkatkan keterlibatan dan pengalaman eksternal yang diberikan kepada komunitas akademisnya. Langkah-langkah strategis dalam area ini akan tidak hanya meningkatkan reputasi program tetapi juga memperkaya pengalaman pembelajaran dan penelitian bagi semua pihak yang terlibat.

d) Hasil Audit Mutu Internal Program Profesi Guru berdasarkan capaian standar

Tabel 3. 5. 6. Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap standar pada program Profesi

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK	NILAI RATA-RATA KRITERIA
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI.	3	3,86
2		Persentase kelulusan	4	
3		Rata-rata IPK lulusan	4	
4		Kelulusan tetap waktu	4	
5		Keberhasilan studi mahasiswa	4	
6		Pelaksanaan Pelacakan Lulusan	4	
7		Persentase Kepuasan pengguna lulusan (KPL)	4	
8	STANDAR MAHASISWA	Kebijakan tentang penerimaan mahasiswa PPG	4	3,76
9		Input Mahasiswa	4	
10		Program layanan dan pembinaan mahasiswa	4	
11		Pemantauan dan Pembinaan alumni	3	



NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK	NILAI RATA-RATA KRITERIA
12		Prestasi Mahasiswa bidang akademik dan non-akademik tingkat Internasional	2,4	
13		Prestasi Mahasiswa bidang akademik dan non-akademik tingkat nasional	1,2	
14		Prestasi Mahasiswa bidang akademik dan non-akademik tingkat wilayah	0,2	
15	STANDAR ISI	Kebijakan tentang penyelenggaraan dan pengelolaan PPG	4	4,00
16		Dukungan UPPS terhadap pengembangan kurikulum PPG	4	
17		Dokumen Kurikulum PPG	4	
18	STANDAR PROSES	Pelaksanaan Kurikulum	4	4,00
19		Kesesuaian Pembelajaran dengan RPS dan pemenuhan karakteristik pembelajaran yang baik	4	
20		sistem Pemantauan kegiatan pembelajaran PPG	4	
21	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN	Penilaian pembelajaran	4	3,80
22		Pembelajaran mikro/Teman Sejawat (peer)	4	
23		Pembimbingan magang pendidikan	4	
24		Kepuasan Mahasiswa terhadap performa mengajar dosen /instruktur	4	
25		Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik	3	
26	STANDAR SARANA PRASARANA	Kepuasan mahasiswa terhadap Prasarana dan sarana pembelajaran serta pendidikan berasrama	3	3,00
27	STANDAR DOSEN DAN	Rekrutmen dosen pengelola program PPG, dosen bidang studi, guru pamong, dan	4	4,00

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK	NILAI RATA-RATA KRITERIA
	TENAGA KEPENDIDIKAN	pembimbing lapangan/ praktisi Program (DPP) PPG		
28		Dosen Pengelola Program (DPP) PPG	4	
29		Dosen Bidang Studi (DBS) PPG	4	
30		Rasio DBS: mahasiswa	4	
31		Pengembangan Kompetensi Dosen	4	
32		Guru Pamong	4	
33		Pengembangan Guru Pamong	4	
34		Profil tenaga kependidikan	4	
35		Dosen Pembimbing Asrama	4	
36		Survei kepuasan dan tindak lanjutnya	4	
37	STANDAR PEMBIAYAAN	Biaya penyelenggaraan Program PPG dan realisasinya	4	3,50
38		Biaya penelitian	2	
39		Biaya PkM	4	
40		Biaya operasional publikasi	4	
41	STANDAR SARANA PRASARANA	Prasarana umum (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang dosen PPG, termasuk dosen bidang studi) pelaksanaan PPG, UPPS dan PS memiliki prasarana umum pendidikan meliputi 5 aspek:	4	4,00
42		Prasarana umum (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang dosen PPG, termasuk dosen bidang studi) pelaksanaan PPG, UPPS dan PS memiliki prasarana umum pendidikan yang memenuhi 4 aspek:	4	
43		Prasarana utama: Laboratorium pembelajaran micro teaching, pusat sumber belajar terintegrasi TIK, asrama mahasiswa atau	4	



NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK	NILAI RATA-RATA KRITERIA
		yang setara, sekolah laboratorium dan/atau sekolah mitra. PT, UPPS dan PS memiliki prasarana utama yang mencakup 4 aspek:		
		Prasarana utama: Laboratorium pembelajaran micro teaching, pusat sumber belajar terintegrasi TIK, asrama mahasiswa atau yang setara, sekolah laboratorium dan/atau sekolah mitra. PT, UPPS dan PS memiliki prasarana utama yang memenuhi 6 aspek:	4	
44		Prasarana Penunjang (misalnya tempat olahraga, tempat ibadah, ruang bersama, pusat sumber belajar)	4	
46		Kecukupan dan mutu sekolah, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk kegiatan PPL	4	
47		Pustaka atau sumber belajar yang relevandengan kegiatan PPG	4	
48	STANDAR SISTEM INFORMASI	Sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan bidang studi PS PPG	4	4,00
49	STANDAR PENELITIAN	Kebijakan PTK dan Produktivitas	2	3,00
50		Relevansi PTK dan publikasi	4	
51	STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Kebijakan dan Pelaksanaan PkM	4	4,00
52		Pelaksanaan dan Publikasi PkM	4	
53	Keluaran dan Capaian PS PPG Tridharma	Kebijakan keluaran dan capaian PS PPG	4	4,00
54		Evaluasi capaian kinerja	4	4,00

NO.	KRITERIA	ASPEK	NILAI RATA-RATA ASPEK	NILAI RATA-RATA KRITERIA
55	Program Pengembangan PPG	Pengembangan PPG	4	
	JUMLAH		203,8	

Tabel 19 menampilkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2023 untuk Program Profesi di Universitas Pendidikan Indonesia, menyoroti kinerja program berdasarkan berbagai standar mutu. Data ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas dan efektivitas program profesi di universitas, dari segi isi, proses, dosen, sarana prasarana, sistem informasi, pengabdian kepada masyarakat, dan berbagai aspek lainnya. Standar dengan skor sempurna 4,00 menunjukkan area keunggulan, sementara standar dengan skor lebih rendah mengidentifikasi ruang untuk peningkatan dan pengembangan lebih lanjut. Analisis ini penting bagi universitas untuk mengidentifikasi kekuatan dan peluang peningkatan program profesi, serta bagi calon mahasiswa dan profesional yang mencari program berkualitas tinggi untuk pengembangan karir mereka. Tabel ini juga memberikan panduan untuk pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategis mengenai alokasi sumber daya dan perencanaan program.

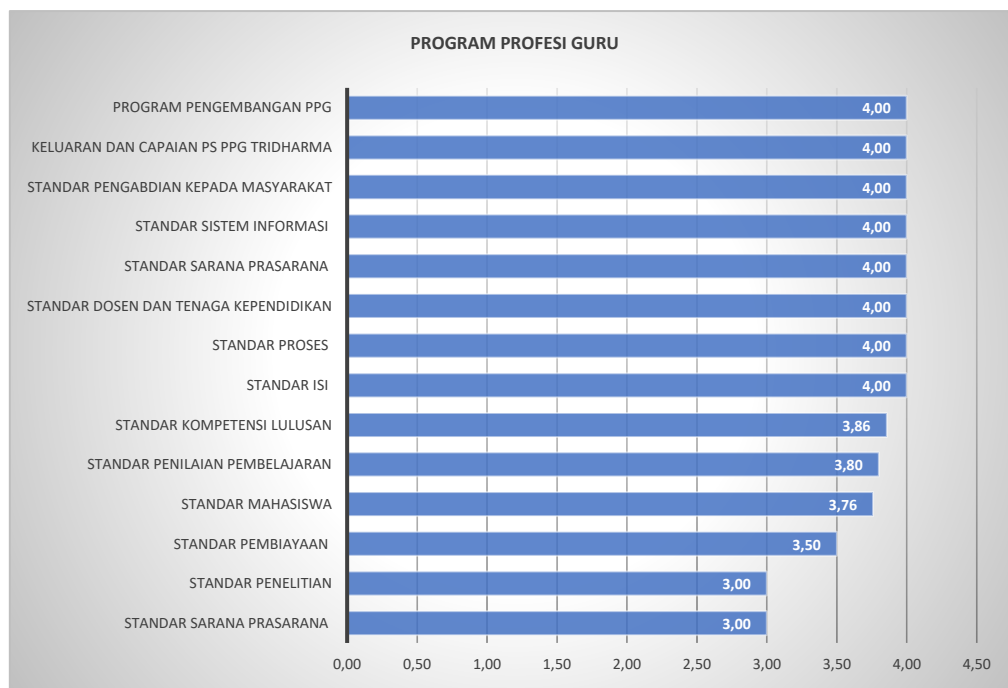
Tabel 3. 5. 7. Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap standar pada Program Profesi

KRITERIA	NILAI
STANDAR ISI	4,00
STANDAR PROSES	4,00
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4,00
STANDAR SARANA PRASARANA	4,00
STANDAR SISTEM INFORMASI	4,00
STANDAR-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	4,00
KELUARAN DAN CAPAIAN PS PPG TRIDHARMA	4,00
PROGRAM PENGEMBANGAN PPG	4,00
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3,86
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN	3,80
STANDAR MAHASISWA	3,76
STANDAR PEMBIAYAAN	3,50
STANDAR SARANA PRASARANA	3,00
STANDAR PENELITIAN	3,00

Gambar 4 menyajikan visualisasi data dari Rata-rata untuk setiap standar pada Program Profesi di Universitas Pendidikan Indonesia. Grafik ini memudahkan



pemahaman tentang bagaimana berbagai standar mutu dinilai dalam konteks Program Profesi, dengan menyoroti area di mana program tersebut unggul serta aspek yang memerlukan peningkatan. Visualisasi ini membantu untuk mengidentifikasi tren dan pola kinerja secara cepat, yang membantu dalam analisis lebih lanjut dan pengambilan keputusan.



Gambar 3. 4. Rata-rata Hasil AMI 2023 Per Kriteria pada Program Profesi

Program Profesi Guru di Universitas Pendidikan Indonesia menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dalam Audit Mutu Internal tahun 2023. Semua aspek yang dinilai mendapatkan skor di atas 3, yang menandakan kinerja yang baik secara keseluruhan. Skor sempurna 4,00 pada sejumlah kriteria penting, seperti Standar Isi, Proses, Dosen dan Tenaga Kependidikan, Sarana Prasarana, Sistem Informasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, menggambarkan tingginya kualitas dan kesesuaian program dalam mempersiapkan guru profesional.

Standar Kompetensi Lulusan yang mencapai 3,86 menunjukkan bahwa lulusan program ini memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengajar secara efektif. Standar Penilaian Pembelajaran dan Mahasiswa dengan skor 3,80 dan 3,76, meski tidak sempurna, tetap mencerminkan kualitas yang sangat baik dalam aspek penilaian dan pengalaman mahasiswa.

Aspek Pembiayaan, yang mendapat skor 3,50, dan Standar Sarana Prasarana serta Penelitian, masing-masing dengan skor 3,00, meskipun merupakan area dengan skor terendah, masih berada pada tingkat yang cukup memadai. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada peluang untuk peningkatan, aspek-aspek tersebut masih memberikan dukungan yang cukup untuk program.

Secara keseluruhan, Program Profesi Guru di Universitas Pendidikan Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penyediaan pendidikan

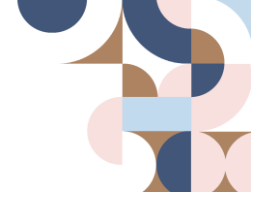
guru berkualitas. Dengan fokus pada peningkatan terus-menerus, program ini tidak hanya mencapai standar yang tinggi dalam hal isi dan proses pembelajaran, tetapi juga dalam mempersiapkan calon guru yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan.

e) Hasil Audit Mutu Internal pada Unit Pendukung Berdasarkan Capaian Indikator

1) Hasil Audit Mutu Internal Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 3. 5. 8. Hasil AMI Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

NO	ASPEK AUDIT	NILAI
1	Bentuk hasil Penelitian	4,00
2	Dokumen Rencana Strategis atau Rencana Induk Penelitian	4,00
3	Roadmap Penelitian	4,00
4	Kedalaman dan Keluasan Isi Penelitian	4,00
5	Acuan dan ruang lingkup penelitian	4,00
6	Proses Penelitian	4,00
7	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	4,00
8	Bukti pengelolaan penelitian	4,00
9	Review pelaksanaan proses penelitian	4,00
10	Frekuensi penilaian penelitian	4,00
11	Aspek penilaian penelitian	4,00
12	Penilai Penelitian	4,00
13	Persyaratan peneliti	4,00
14	Sarana dan prasarana penelitian	4,00
15	Pengelolaan penelitian	4,00
16	Pelaporan penelitian	4,00
17	Dana Pembiayaan Penelitian	4,00
18	Dana Pengelolaan Penelitian	4,00
19	Arah Pengembangan Penelitian	4,00
20	Jenis Hasil PkM	4,00
21	Pendekatan dan metode PkM	4,00
22	Bentuk Luaran PKM	4,00
23	Rencana Strategis PkM	4,00
24	Relevansi PkM	4,00
25	Proses PkM	4,00
26	Pelaksanaan PkM	4,00



NO	ASPEK AUDIT	NILAI
27	Pedoman PkM	4,00
28	Pelaksanaan Proses PkM	4,00
29	Review pelaksanaan proses PkM	4,00
30	Persyaratan pelaksana PkM	4,00
31	Pengelolaan PkM dana Kementerian/universitas	4,00
32	Pengelolaan PkM dana Mandiri	4,00
33	Publikasi Ilmiah di jurnal internasional	3,00
34	Publikasi Ilmiah di jurnal Nasional	3,00
35	Pengelolaan penelitian	3,00
36	Kedalaman dan keluasan materi PkM	3,00
37	Jenis sarana dan prasarana PkM	3,00
38	Publikasi Ilmiah di seminar dan media massa Nasional	2,00
39	Publikasi Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat di jurnal Nasional	2,00
40	Publikasi Ilmiah di seminar dan media massa internasional	1,00
41	Luaran Pengabdian kepada Masyarakat berupa publikasi ilmiah di jurnal internasional	1,00
42	Perencanaan PkM	1,00
43	Aspek Penilaian PkM	1,00
44	Kelompok pelaksana PkM	1,00
45	kualifikasi sarana dan prasarana PKM	1,00
46	Pengelolaan PkM dana Kerjasama	1,00
47	Dana PkM	1,00

Tabel 3. 5. 8. dari AMI 2023 untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan sebagian besar aspek dengan nilai maksimal (4), termasuk dalam kategori penelitian dan pengabdian. Ini mencerminkan keberhasilan dalam mengembangkan rencana strategis, roadmap, dan kedalaman materi penelitian serta pengabdian.

Namun, terdapat area yang membutuhkan perhatian khusus, seperti publikasi ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional, dan pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang mencetak skor lebih rendah (1 hingga 3). Hal ini mengindikasikan kebutuhan untuk memperkuat aspek publikasi dan pengelolaan program.

Fokus pada peningkatan publikasi ilmiah dan pengelolaan PkM akan membantu mengangkat profil lembaga secara keseluruhan, memperkuat hasil penelitian dan pengabdian, serta memastikan relevansi dan dampak yang lebih besar dari pekerjaan mereka.

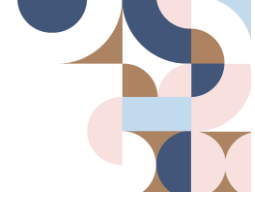
f) Hasil Audit Mutu Internal pada Biro Sumber Daya Manusia

Tabel 3. 5. 9. Hasil Audit Mutu Internal pada Biro Sumber Daya Manusia

NO	ASPEK AUDIT	NILAI
1	Kualifikasi Dosen Tetap UPI	4,00
2	Jabatan Akademik	4,00
3	Kecukupan Jumlah dan kualifikasi Dosen	4,00
4	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap	4,00
5	Persyaratan menduduki jabatan akademik	4,00
6	Tugas Tendik	4,00
7	Rekrutmen SDM	4,00
8	Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan SDM	4,00
9	Pelaksanaan evaluasi, mutasi, promosi, dan pensiun SDM	4,00
10	Kualifikasi persyaratan calon Dosen Tetap	3,00
11	Sertifikasi Dosen	3,00
12	Beban Kerja dosen	3,00
13	Kualifikasi dan kompetensi tendik	3,00
14	Kewajiban karya ilmiah dosen	2,00
15	Ketersediaan tenaga kependidikan	2,00
16	Kualifikasi dosen program Diploma	1,00
17	Kualifikasi dosen program Sarjana	1,00
18	Kualifikasi dosen program magister	1,00
19	Kualifikasi dosen program doktor	1,00
20	Kualifikasi dosen program profesi	1,00
21	Kebijakan Perencanaan SDM	1,00
22	Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan SDM	1,00
23	Kebijakan Evaluasi, Mutasi, Promosi, dan Pensiun SDM	1,00

Tabel 3.5.9 tentang Audit Mutu Internal Biro Sumber Daya Manusia di UPI menyoroti beberapa kekuatan utama dan area yang perlu ditingkatkan. Pertama, keberhasilan signifikan terlihat dalam kualifikasi dosen tetap, jabatan akademik, dan jumlah serta kualifikasi dosen, yang semuanya memperoleh skor maksimal. Kondisi ini menunjukkan komitmen kuat terhadap pemeliharaan standar akademik tinggi.

Namun, beberapa aspek penting seperti kualifikasi dosen di berbagai program pendidikan memerlukan perhatian serius, mengingat nilai rendah yang diterima. Ini



mengindikasikan kebutuhan untuk diversifikasi dan peningkatan kualifikasi dosen agar sesuai dengan standar pendidikan yang beragam.

Terakhir, kebijakan perencanaan, pembinaan, pengembangan, dan evaluasi SDM juga mendapat nilai rendah, menandakan kebutuhan untuk strategi pengembangan SDM yang lebih efektif. Fokus pada perbaikan di area ini akan memperkuat fondasi akademik dan administratif universitas secara keseluruhan.

g) Hasil Audit Mutu Internal pada Biro Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 5. 10. Hasil Audit Mutu Internal pada Biro Sarana dan Prasarana

NO	ASPEK AUDIT	NILAI
1	Bukti implementasi kebijakan sarana prasarana	4,00
2	Sarana dan Prasarana Kuliah	4,00
3	Persentase pemenuhan kebutuhan ruang kuliah berkapasitas 20 mahasiswa dengan standar luas ruang 1,4 m ² /mahasiswa dan luas minimum 28 m ²	4,00
4	Persentase pemenuhan kebutuhan ruang kuliah berkapasitas 40 mahasiswa dengan standar luas ruang 1,4 m ² /mahasiswa dan luas minimum 56 m ²	4,00
5	Persentase ruang kuliah yang dilengkapi dengan perabot dan media pendidikan	4,00
6	Persentase ruang kerja dosen yang memenuhi kriteria	4,00
7	Sarana dan Prasarana Belajar Mandiri	4,00
8	Persentase ruang kerja mahasiswa program doktor yang memenuhi kriteria	4,00
9	Sarana dan Prasarana Bersama	4,00
10	Persentase sarana dan Prasarana Akademik Khusus	4,00
11	Sarana dan Prasarana Pimpinan	4,00
12	Sarana dan Prasarana Administrasi	4,00
13	Sarana dan Prasarana Rapat	4,00
14	Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang	4,00
15	Pemeliharaan sarana dan prasarana	4,00
16	Dokumen pengelolaan prasarana dan sarana	3,00

NO	ASPEK AUDIT	NILAI
17	Sarana dan Prasarana Dosen	3,00
18	Ketersediaan tempat ibadah	3,00
19	Letak lahan prasarana penunjang	3,00
20	Realisasi investasi Sarana, dan Prasarana yang mendukung penyelenggaraan tridharma	2,00
21	Sarana dan prasarana penunjang	2,00
22	Kebijakan Sarana dan Prasarana	1,00
23	Efektifitas penggunaan sarana prasarana	1,00
24	Kepuasan pemangku kepentingan	1,00
25	Ketersediaan peralatan	1,00

Tabel 3.5.10 mengenai Audit Mutu Internal pada Biro Sarana dan Prasarana menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian besar aspek, termasuk implementasi kebijakan dan ketersediaan sarana dan prasarana kuliah, mendapat skor tinggi (4), menunjukkan keberhasilan dalam menyediakan infrastruktur pendidikan yang memadai.

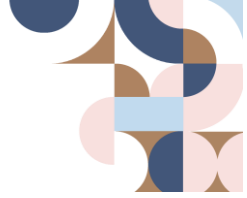
Namun, ada kelemahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana, kebijakan terkait, dan kepuasan pemangku kepentingan, yang mendapat skor lebih rendah. Ini menunjukkan bahwa meskipun infrastruktur fisik terpenuhi, aspek pengelolaan dan kepuasan pengguna perlu ditingkatkan.

Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan kebijakan dan pengelolaan sarana prasarana, serta memastikan bahwa kebutuhan dan kepuasan pengguna menjadi fokus utama dalam pengembangan infrastruktur di masa depan.

h) Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Kemahasiswaan

Tabel 3. 5. 11. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Kemahasiswaan

NO	ASPEK AUDIT	NILAI
1	Pembinaan organisasi kemahasiswaan mencakup:	4,00
2	Lembaga Kemahasiswaan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan	4,00
3	Organisasi Kemahasiswaan merupakan sarana pengembangan	4,00



NO	ASPEK AUDIT	NILAI
4	Pembinaan organisasi kemahasiswaan diatur oleh Peraturan Senat Akademik/Rektor	4,00
5	Sumber Anggaran kemahasiswaan	4,00
6	Distribusi anggaran Kemahasiswaan	4,00
7	Pedoman Beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	4,00
8	Sumber beasiswa dan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa	4,00
9	Jenis Beasiswa	4,00
10	Prosentase Mahasiswa yang mendapat Beasiswa Akademik (PMBA)	4,00
11	Prosentase Mahasiswa yang mendapat Beasiswa non Akademik (PMBnA)	4,00
12	Jenis Bantuan Biaya Pendidikan	4,00
13	Persentase Mahasiswa yang mendapat Bantuan Uang Kuliah Tunggal	4,00
14	Pengelola beasiswa melakukan proses monitoring	4,00
15	Pengelola beasiswa melakukan proses evaluasi	4,00
16	Persentase Pemberhentian beasiswa/bantuan biaya pendidikan (PMBMB)	4,00
17	Kegiatan Kemahasiswaan	4,00
18	Bentuk Kegiatan	4,00
19	Sumber Pembiayaan	4,00
20	Distribusi Pendanaan	4,00
21	Akuntabilitas kegiatan	4,00
22	Persentase laporan tepat waktu	4,00
23	Prosedur pembiayaan	4,00
24	Fasilitasi bagi Mahasiswa	4,00
25	Transparansi dan Akuntabilitas	4,00
26	Pembinaan Organisasi kemahasiswaan	3,00
27	Dokumen Pedoman pembinaan organisasi kemahasiswaan:	3,00
28	Bidang Kemahasiswaan	3,00
29	Persentase Mahasiswa yang mendapat Bantuan Biaya Hidup	3,00

NO	ASPEK AUDIT	NILAI
30	Persentase Mahasiswa yang mendapat Bantuan Penangguhan Pembiayaan UKT	3,00
31	Persentase mahasiswa dapat memperoleh beasiswa/bantuan pendidikan melalui mekanisme yang disediakan oleh universitas	3,00
32	Persentase mahasiswa dapat memperoleh beasiswa/bantuan pendidikan secara mandiri :	3,00
33	Pedoman Program Pengelolaan prestasi kemahasiswaan	3,00
34	Penghargaan	3,00
35	Jumlah prestasi bidang akademik tingkat internasional	2,00
36	Jumlah prestasi bidang non-akademik tingkat internasional	2,00
37	Jumlah prestasi bidang akademik tingkat Nasional	2,00
38	Jumlah prestasi bidang non-akademik tingkat Nasional	2,00
39	Pemantauan dan evaluasi	2,00
40	Bentuk fasilitasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat	1,00
41	Pengabdian kepada masyarakat	1,00
42	Bentuk dan hasil pengabdian mahasiswa kepada masyarakat	1,00
43	Jumlah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat	1,00
44	Jumlah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam bentuk dan hasil berupa pemanfaatan teknologi tepat guna	1,00
45	Jumlah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam bentuk dan hasil berupa bahan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni	1,00
46	Jumlah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam bentuk dan hasil berupa bahan pelatihan sebagai pengayaan sumber belajar	1,00
47	Persentase keterlaksanaan mahasiswa (PMkM)	1,00



NO	ASPEK AUDIT	NILAI
48	Persentase mahasiswa dapat memperoleh beasiswa/bantuan pendidikan secara mandiri yang melaporkan melalui laman: student.upi.edu	1,00
49	Kolaborasi dan Kemitraan	1,00
50	Jumlah kolaborasi dan Kemitraan	1,00

Tabel 3.5.11 tentang Audit Mutu Internal pada Direktorat Kemahasiswaan menunjukkan hasil yang menggambarkan efektivitas pengelolaan kegiatan mahasiswa. Sebagian besar aspek, termasuk pembinaan organisasi kemahasiswaan dan pembiayaan kegiatan mahasiswa, mendapat skor tinggi (4), menunjukkan keberhasilan dalam mendukung dan mengembangkan kegiatan mahasiswa secara efektif.

Namun, ada kelemahan dalam kolaborasi dan kemitraan, serta pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang mendapat skor lebih rendah (1). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada dukungan yang kuat untuk kegiatan kemahasiswaan internal, masih ada ruang untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas eksternal dan kolaboratif.

Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memperkuat kemitraan dan kolaborasi dengan eksternal, serta mendorong partisipasi mahasiswa dalam pengabdian masyarakat, yang akan memperkaya pengalaman mahasiswa dan memperkuat hubungan universitas dengan komunitas.

i) Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Perencanaan dan Organisasi

Tabel 3. 5. 12. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Perencanaan dan Organisasi

NO	ASPEK AUDIT	NILAI
1	Kelengkapan Dokumen Perencanaan	4,00
2	Dokumen struktur organisasi dan tata kerja (SOTK)	4,00
3	Rencana Strategis memenuhi ketentuan	4,00
4	Mekanisme Penyusunan Rentra	4,00
5	Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA)	4,00
6	Pengembangan Renop	4,00
7	Dokumen Rencana Operasional (RENOP)	4,00
8	Ketentuan Laporan Tahunan	4,00
9	Evaluasi capaian kinerja	4,00
10	Dokumen Statuta	4,00

NO	ASPEK AUDIT	NILAI
11	Dokumen Tata Pamong	4,00
12	Universitas memiliki dokumen formal tata pamong	4,00
13	Struktur Organisasi	4,00
14	Perwujudan Good University Governance (GUG)	4,00
15	Laporan	4,00
16	Dokumen Renstra	4,00
17	Dokumen struktur organisasi dan tata kerja memenuhi aspek	3,00
18	Pengembangan RPJP	3,00
19	Dokumen Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP)	3,00
20	Ketentuan Laporan Tengah Tahunan	3,00

Tabel 3.5.12 tentang Audit Mutu Internal pada Direktorat Perencanaan dan Organisasi menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam dokumentasi dan manajemen struktural. Skor tinggi (4) pada aspek seperti dokumen perencanaan, SOTK, RENSTRA, dan GUG menunjukkan kesuksesan dalam mengembangkan dan memelihara dokumen penting yang memandu operasi universitas.

Namun, terdapat area yang memperoleh skor lebih rendah (3), seperti pengembangan RPJP dan laporan tengah tahunan, yang menunjukkan ruang untuk peningkatan dalam perencanaan jangka panjang dan pelaporan periode.

Penekanan pada peningkatan area ini akan membantu universitas dalam memperkuat perencanaan jangka panjang dan transparansi pelaporan, meningkatkan tata kelola dan efisiensi organisasi secara keseluruhan.

j) Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Sistem Teknologi dan Informasi

Tabel 3. 5. 13. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Sistem Teknologi dan Informasi

NO	ASPEK AUDIT	Nilai
1	bukti implementasi kebijakan dan pedoman	4,00
2	Sistem Informasi layanan administrasi PT	4,00
3	Sistem informasi untuk pembelajaran, penelitian dan PkM	4,00
4	Perangkat Lunak Sistem Operasi	4,00
5	Perangkat Lunak Aplikasi	4,00
6	Perangkat Lunak Utilitas	4,00
7	Perangkat Lunak Keamanan Komputer	4,00



NO	ASPEK AUDIT	Nilai
8	Perangkat Lunak Pemrograman	4,00
9	Perangkat Lunak Framework dan Library	4,00
10	Perangkat Lunak Relational Database Management	4,00
11	Perangkat Keras Layer Distribution	4,00
12	Perangkat Keras Layer Access	4,00
13	Struktur Perangkat Keras	4,00
14	Instalasi Perangkat Jaringan	4,00
15	SDM SI	4,00
16	Perencanaan Sistem Informasi	4,00
17	Pengembangan sistem informasi	4,00
18	Data pada infrastruktur SI	4,00
19	Metode diseminasi	4,00
20	Media Diseminasi	4,00
21	Pengguna diseminasi	4,00
22	Pembelajaran Elektronik (<i>E-Learning</i>)	4,00
23	Ketentuan website	4,00
24	Layanan TIK	4,00
25	Ketersedian kebijakan dan pedoman tata kelola sistem informasi	3,00
26	Perangkat keras Core	3,00
27	Pelaksanaan sistem informasi	3,00
28	Monev Sistem Informasi	3,00
29	Komisi STI	1,00

Tabel 3.5.13 tentang Audit Mutu Internal pada Direktorat Sistem Teknologi dan Informasi menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dalam penerapan teknologi informasi. Skor tinggi (4) pada aspek seperti sistem informasi, perangkat lunak, dan infrastruktur jaringan menunjukkan keunggulan dalam pengembangan dan penerapan teknologi informasi di universitas.

Namun, terdapat kelemahan di beberapa area, seperti perangkat keras core dan pelaksanaan sistem informasi yang mendapat nilai 3. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun infrastruktur teknologi canggih, ada ruang untuk peningkatan dalam integrasi dan pemanfaatan teknologi tersebut.

Meningkatkan area yang lebih rendah akan membantu universitas dalam memanfaatkan sepenuhnya teknologi informasi untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan administrasi.

k) Hasil Audit Mutu Internal pada Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir

Tabel 3. 5. 14. Hasil Audit Mutu Internal pada Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir

NO	ASPEK AUDIT	NILAI
1	Pelaksanaan tracer study	4,00
2	Responden tracer study	4,00
3	Tingkat Relevansi Bidang Kerja	4,00
4	Pengguna Lulusan	4,00
5	Kepuasan lulusan	4,00
6	Level nasional tempat kerja lulusan	4,00
7	Level lokal tempat kerja lulusan : Persentase lulusan yang bekerja pada institusi tingkat lokal dan/atau wirausaha pada level lokal (PL) :	4,00
8	Level lokal tempat kerja lulusan : Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan*	4,00
9	Program Layanan Bimbingan bagi mahasiswa	3,00
10	Program Layanan Konseling bagi mahasiswa dan stakeholders	3,00
11	Program Layanan Asesmen untuk mahasiswa	3,00
12	Program Layanan Asesmen untuk stakeholder	3,00
13	Layanan pengembangan karir bagi mahasiswa	3,00
14	Layanan pengembangan karir bagi Alumni	3,00
15	Hasil tracer study	3,00
16	Waktu Tunggu (WT) dan Penghasilan Lulusan (PL)	3,00
17	Hubungan alumni	3,00
18	Level lokal tempat kerja lulusan : Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi*	3,00
19	Level Internasional tempat kerja lulusan	1,00
20	Level lokal tempat kerja lulusan : Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta*	1,00



Tabel 56 tentang Audit Mutu Internal pada Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir menunjukkan efektivitas dalam pelaksanaan tracer study dan kepuasan lulusan, dengan skor tinggi (4) di sebagian besar aspek. Ini menandakan kesuksesan dalam menelusuri keberhasilan lulusan dan relevansi pendidikan mereka dengan lapangan kerja.

Namun, terdapat area yang membutuhkan peningkatan seperti program layanan bimbingan, konseling, asesmen, dan pengembangan karir untuk mahasiswa dan alumni yang mendapat nilai 3. Ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam layanan pendukung untuk mahasiswa dan alumni.

Meningkatkan layanan ini akan membantu universitas dalam mendukung mahasiswa dan alumni secara lebih efektif, tidak hanya dalam transisi ke dunia kerja tetapi juga dalam pengembangan karir jangka panjang.

I) Hasil Audit Mutu Internal pada Perpustakaan

Tabel 3. 5. 15. Hasil Audit Mutu Internal pada Perpustakaan

NO	ASPEK AUDIT	NILAI
1	Kebijakan tertulis pengembangan koleksi dan disahkan oleh pihak yang berwenang,	4,00
2	Memiliki laporan pelaksanaan kebijakan pengembangan koleksi	4,00
3	Seleksi	4,00
4	Judul buku referensi yang dimiliki	4,00
5	Surat kabar yang berlanggan	4,00
6	Majalah yang berlanggan	4,00
7	Jumlah koleksi khusus	4,00
8	Jumlah koleksi buku elektronik (e-books)	4,00
9	Pengorganisasian Bahan Perpustakaan	4,00
10	Database yang berlanggan	4,00
11	Sistem otomatisasi pengolahan	4,00
12	Kelengkapan Fisik	4,00
13	Perawatan Koleksi Perpustakaan Pencacahan	4,00
14	Pelestarian Cara pengendalian kondisi ruangan	4,00
15	Pelestarian Pembasmian serangga perusak bahan perpustakaan	4,00
16	Pelestarian Jumlah perbaikan bahan perpustakaan per tahun	4,00
17	Luas area koleksi	4,00
18	Luas area pemustaka	4,00

NO	ASPEK AUDIT	NILAI
19	Luas area untuk staf	4,00
20	Luas area lain	4,00
21	Kebersihan gedung dan ruangan	4,00
22	Pencahayaan	4,00
23	Sirkulasi udara	4,00
24	Rak Buku	4,00
25	Rak Jurnal	4,00
26	Rak Buku Referensi	4,00
27	Jumlah meja baca	4,00
28	Jumlah meja sirkulasi	4,00
29	Jumlah meja kerja petugas	4,00
30	Jumlah kursi baca	4,00
31	Jumlah Televisi	4,00
32	Jumlah scanner	4,00
33	Jumlah perangkat komputer untuk kegiatan pengolahan dan administrasi perpustakaan	4,00
34	Jumlah komputer yang terhubung dengan Internet	4,00
35	Kapasitas bandwidth (lebar pita) yang tersedia untuk keperluan perpustakaan	4,00
36	Sarana Keamanan	4,00
37	Fasilitas Umum	4,00
38	Jenis pelayanan	4,00
39	Kegiatan peningkatan pelayanan perpustakaan	4,00
40	Sarana Akses/Penelusuran	4,00
41	Penelusuran informasi ke koleksi	4,00
42	Penelusuran informasi ke sumber daya informasi	4,00
43	Website perpustakaan	4,00
44	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan melalui online per bulan dalam satu tahun	4,00
45	Jumlah rata-rata buku yang dipinjam per bulan dalam satu tahun	4,00
46	Jumlah kegiatan promosi perpustakaan per tahun	4,00
47	Jumlah kegiatan promosi perpustakaan per tahun	4,00
48	Jumlah Kegiatan Literasi Informasi dalam 1 tahun terakhir	4,00
49	Perpustakaan berperan dalam mengurangi praktek plagiarisme dengan cara :	4,00
50	Status kepala perpustakaan	4,00
51	Jenjang pendidikan kepala perpustakaan	4,00



NO	ASPEK AUDIT	NILAI
52	Kompetensi berkelanjutan (PKB) kepala perpustakaan	4,00
53	Tenaga Teknis	4,00
54	Kebijakan perpustakaan secara	4,00
55	Penyelenggaraan	4,00
56	Pendirian perpustakaan	4,00
57	Struktur Organisasi	4,00
58	Program dan Perencanaan	4,00
59	Laporan kegiatan	4,00
60	Sumber anggaran	4,00
61	Kerjasama Eksternal	4,00
62	Inovasi/Kreativitas	4,00
63	Keunikan	4,00
64	Prestasi	4,00
65	Komitmen Pimpinan	4,00
66	Jumlah program per tahun yang melibatkan fakultas/ jurusan/program studi dan sivitas akademika dalam pengembangan perpustakaan	4,00
67	Persentase koleksi inti (koleksi yang menunjang kurikulum program studi) dari keseluruhan koleksi	3,00
68	Standar pengolahan bahan perpustakaan	3,00
69	Ruang/area yang tersedia di perpustakaan	3,00
70	Letak/Lokasi Perpustakaan	3,00
71	Surat Kabar	3,00
72	Sarana penyimpanan katalog	3,00
73	Jumlah perangkat komputer untuk pemustaka	3,00
74	Aplikasi Otomasi perpustakaan	3,00
75	Pendidikan	3,00
76	Peningkatan Kompetensi Tenaga Perpustakaan	3,00
77	VCD dan DVD player	2,00
78	Jam Buka	2,00
79	Keikutsertaan dalam Organisasi Profesi	2,00
80	Anggaran Partisipasi	2,00
81	Kerjasama Internal	2,00
82	Persentase penambahan koleksi buku tercetak per tahun	1,00
83	Perawatan Koleksi Perpustakaan Penyiaran	1,00
84	multimedia	1,00
85	Keanggotaan	1,00

NO	ASPEK AUDIT	NILAI
86	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan per bulan dalam satu tahun	1,00
87	Jenis media promosi yang digunakan	1,00
88	Jenis literasi informasi	1,00
89	Pustakawan	1,00
90	Kompetensi berkelanjutan (PKB) kepala perpustakaan	1,00
91	Jumlah anggaran perpustakaan per tahun	1,00
92	Alokasi Anggaran untuk perpustakaan dari seluruh anggaran perguruan tinggi di luar belanja pegawai	1,00
93	Anggaran untuk pengembangan koleksi perpustakaan rerata pertahun dalam 3 (tiga) tahun terhadap anggaran perpustakaan	1,00
94	Survei dampak pelayanan perpustakaan terhadap perkembangan prestasi akademis (karya tulis ilmiah, penelitian, dll) dalam tiga tahun	1,00

Tabel 57 tentang Hasil Audit Mutu Internal pada Perpustakaan mencerminkan berbagai aspek yang dinilai dalam pengelolaan perpustakaan universitas. Dengan mayoritas aspek yang mendapat nilai 4,0, hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki kebijakan dan praktik yang baik dalam berbagai hal seperti pengembangan koleksi, pemeliharaan, fasilitas, dan layanan.

Beberapa poin yang memerlukan perhatian lebih lanjut adalah persentase koleksi inti dari keseluruhan koleksi (koleksi yang menunjang kurikulum program studi) yang mendapat nilai 3,0, serta beberapa poin yang mendapat nilai 2,0 atau 1,0 seperti jam buka, jenis media promosi, dan jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan per bulan. Ini menunjukkan bahwa ada area yang memerlukan perbaikan, seperti perpanjangan jam buka perpustakaan, promosi yang lebih efektif, dan peningkatan minat pengunjung.

Selain itu, aspek-aspek seperti anggaran dan survei dampak pelayanan perpustakaan juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan dan manfaatnya bagi mahasiswa dan sivitas akademika.

6. Survei Kepuasan Civitas Akademik

Universitas Pendidikan Indonesia sebagai suatu lembaga perguruan tinggi harus memberikan pelayanan terbaik terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni stakeholder dan lingkungan masyarakat di sekitar kampus. Hal ini disebabkan karena keberadaan para civitas akademika dan stakeholder merupakan



komponen utama demi keberlangsungan pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

Kenyamanan civitas akademika dalam menjalankan tugas dan perannya tentu saja tidak terlepas dari layanan yang disediakan oleh perguruan tinggi. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan adalah mengukur tingkat kepuasan civitas akademika (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) terhadap layanan.

Kepuasan diartikan sebagai suatu kondisi dimana keinginan dan harapan dapat terpenuhi, berarti kepuasan layanan yang diperoleh civitas akademika adalah kenyamanan yang diperoleh oleh civitas akademika atas pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi.

Hasil pengukuran tingkat kepuasan civitas akademika dapat dipergunakan sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan yang sudah diberikan oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Manfaat lain adalah dapat dipergunakan sebagai bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu dilakukan perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya.

a. Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia

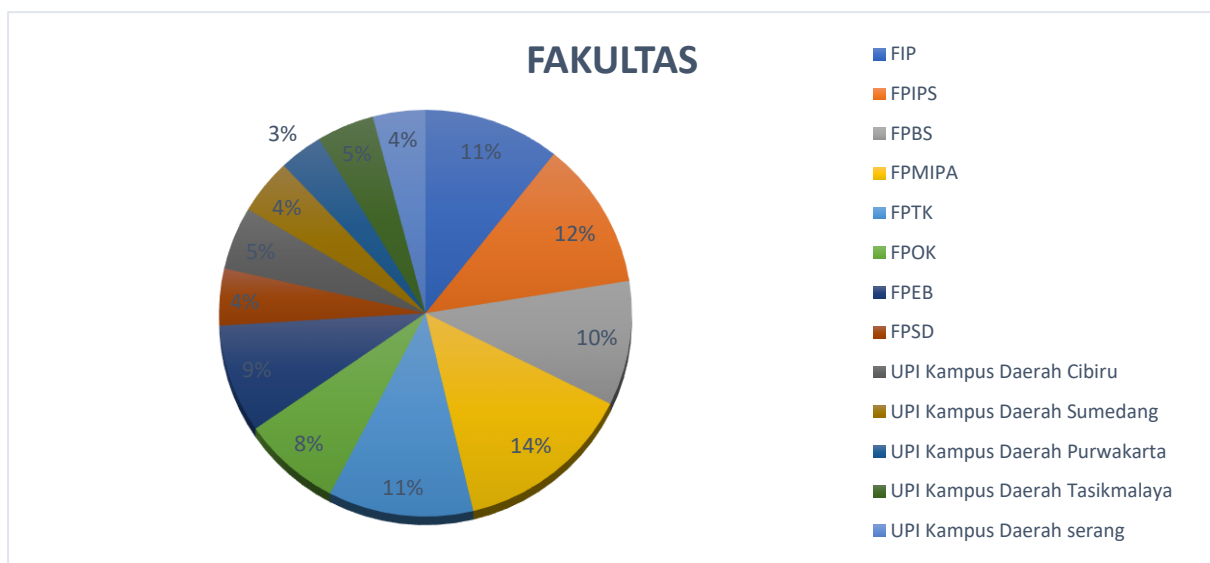
Tingkat kepuasan dosen terhadap mutu layanan manajemen di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia dilaksanakan melalui penilaian dari 2208 orang dosen dalam mendapatkan layanan pelaksanaan Tri Darma PT pada Tahun 2023. Dosen yang memberikan penilaian tersebut adalah dosen pada 8 fakultas, 5 kampus UPI daerah, dan Sekolah Pascasarjana dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 3. 6. 1. Sebaran Dosen di Lingkungan UPI

NO	FAKULTAS/SPs/KAMDA	DOSEN	
		Σ	%
1	FIP	109	10,7%
2	FPIPS	120	11,8%
3	FPBS	101	9,9%
4	FPMIPA	142	13,9%
5	FPTK	116	11,4%
6	FPOK	79	7,7%
7	FPEB	88	8,6%
8	FPSD	46	4,5%
10	UPI Kampus Daerah Cibiru	51	5,0%
11	UPI Kampus Daerah Sumedang	45	4,4%
12	UPI Kampus Daerah Purwakarta	35	3,4%

NO	FAKULTAS/SPs/KAMDA	DOSEN	
		Σ	%
13	UPI Kampus Daerah Tasikmalaya	46	4,5%
14	UPI Kampus Daerah serang	42	4,1%
	JUMLAH	1020	100

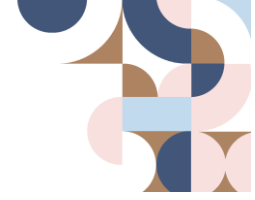
Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 2.1 tersebut, sebaran dosen berdasarkan unit kerja yakni fakultas, kampus daerah dan sekolah pascasarjana dapat diilustrasikan dalam gambar sebagai berikut.



Gambar 3. 5. Sebaran Dosen di Lingkungan UPI

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut, maka unit kerja yang menunjukkan jumlah responden dosen terbesar adalah FPMIPA 142 orang (13,9%), sedangkan unit kerja paling sedikit adalah UPI Kampus Daerah serang yakni 42 orang (4,1%). Sekolah Pasca sarjana tidak memiliki dosen karena home base dosen adalah pada program studi yang berada pada unit fakultas dan UPI kampus daerah. Dengan demikian, data sebaran dosen di lingkungan UPI menunjukkan tidak merata pada setiap unit kerja. Namun demikian, sebaran dosen juga ditentukan oleh banyaknya jumlah program studi yang terdapat di unit kerja di lingkungan UPI.

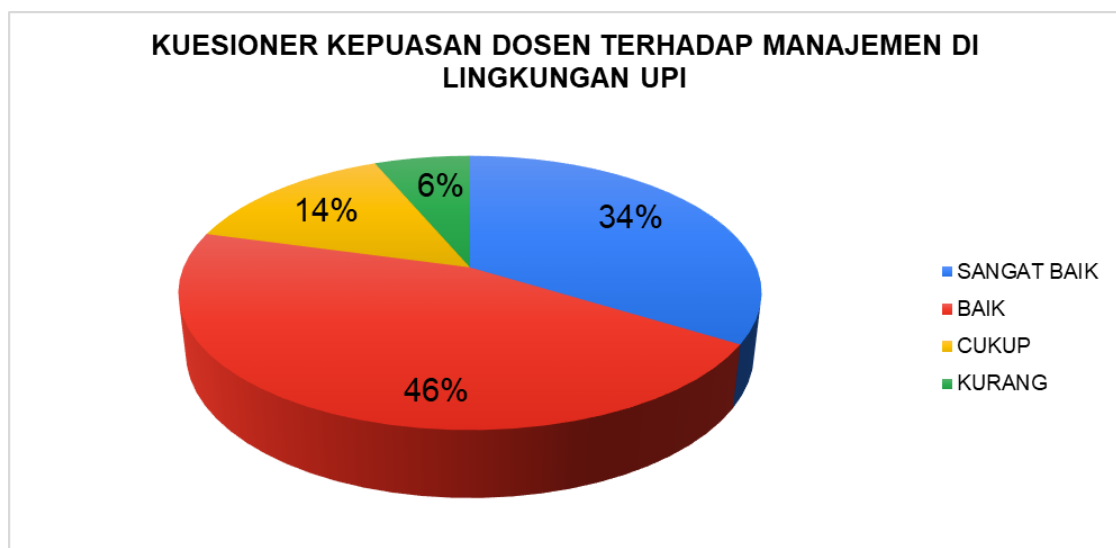
Kuesioner pengukuran tingkat kepuasan dosen terhadap layanan manajemen di Lingkungan UPI meliputi enam unsur atau aspek, yaitu: tugas pokok, sarana dan prasarana, hubungan dengan pimpinan, hak dosen, kepedulian UPI, dan kerja sama. Setiap aspek tersebut disampaikan dalam bentuk pertanyaan dengan jawaban sudah disediakan terdiri atas empat alternatif, yakni: sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Kuesioner tersebut sebelumnya telah divalidasi oleh ahli dari setiap fakultas.



Pengolahan data dilakukan dengan bantuan TIK secara langsung dengan menghitung rata-rata score kinerja dosen per aspek kinerja yang dinilai, dan rata-rata nilai kinerja dosen per fakultas dan secara keseluruhan (UPI). Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik batang, sehingga lebih jelas memperlihatkan perbedaan hasil diantara aspek yang dinilai dan sebaran dosen berdasarkan unit kerja di lingkungan UPI.

Hasil rekapitulasi dari survei kepuasan dosen terhadap pelayanan manajemen di lingkungan UPI sebagai berikut :

- 1) Hasil rekapitulasi kepuasan dosen terhadap pelayanan manajemen di lingkungan UPI pada Tahun 2023 mendapat respons dari 1020 orang dosen, baik yang berstatus PNS maupun dosen berstatus pegawai UPI. Kuesioner kepuasan dosen terhadap pelayanan manajemen pada pelaksanaan kegiatan tri darma PT mencakup enam aspek pelayanan, yakni: tugas pokok dosen, sarana prasarana, hubungan dengan pimpinan, hak dosen, kepedulian UPI, dan kerja sama. Pada umumnya, dosen memberikan penilaian pada kategori baik sebesar 46%, walaupun masih terdapat yang memberikan penilaian pada kategori kurang.



Gambar 3. 6. Rekapitulasi kepuasan dosen terhadap pelayanan manajemen di lingkungan UPI

- 2) Pelayanan manajemen yang mendapat penilaian terbanyak pada kategori sangat baik adalah pada aspek tugas pokok dosen yakni mendapat pelayanan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun demikian, penilaian dosen terhadap pelayanan pada aspek tugas pokok dosen masih terdapat kategori tingkat kepuasan kurang dengan persentase terendah dibandingkan dengan aspek lainnya, yakni sebesar 6%. Sedangkan penilaian dosen pada kategori kurang paling besar

pada aspek pelayanan sarana dan prasarana yakni dalam Tersedia akses untuk orang berkebutuhan khusus yang lengkap dan fungsional sebesar 13%.

Berdasarkan hasil survey tentang kepuasan dosen terhadap pelayanan manajemen di lingkungan UPI memberikan gambaran bahwa layanan terhadap dosen mendapat respon Baik dan Sangat Baik. Namun demikian masih terdapat beberapa aspek pelayanan yang mendapat respon cukup dan kurang, sehingga perlu mendapatkan perhatian dari pihak manajemen di lingkungan UPI untuk meningkatkan pelayanan manajemen agar pada waktu mendatang mendapatkan respon lebih baik.

- 1) Pada seluruh aspek pelayanan manajemen yang terdiri dari enam aspek mendapatkan respons pada seluruh kategori, dengan urutan: baik, sangat baik, cukup, kurang. Dengan demikian, sangat perlu upaya atau strategi untuk meningkatkan pelayanan manajemen kepada seluruh dosen di lingkungan UPI, sehingga di waktu yang akan datang tidak ada lagi dosen yang memberikan respons pada kategori kurang. Hal ini sangat krusial agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses pencapaian VMTS UPI.
- 2) Terdapat lima aspek pelayanan manajemen terhadap dosen dengan sebagian besar mendapatkan penilaian baik dari dosen, hanya satu aspek yang mendapat penilaian dari Sebagian besar dosen berada pada kategori sangat baik, yakni tugas pokok dosen. sehingga perlu mendapatkan perhatian pimpinan UPI untuk meningkatkan mutu pelayanan manajemen pada semua aspek layanan agar di waktu yang akan datang dosen memberikan respon pada kategori Sangat baik lebih banyak.

b. Analisis Tingkat Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Layanan Manajemen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia

Tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap mutu layanan manajemen di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia dilaksanakan melalui penilaian dari 784 orang tenaga kependidikan dalam mendapatkan layanan manajemen pada tahun 2023. Tenaga kependidikan yang memberikan penilaian tersebut adalah tenaga kependidikan yang berada di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, baik berstatus PNS maupun non PNS.

Kuesioner pengukuran tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap layanan manajemen di Lingkungan UPI, secara garis besar terdiri atas empat aspek, yakni: kerja dan suasana kerja, peranan pimpinan, pengembangan, dan kesejahteraan. Setiap aspek tersebut disampaikan dalam bentuk pertanyaan dengan jawaban sudah disediakan terdiri atas empat alternatif, yakni: sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Kuesioner tersebut sebelumnya telah divalidasi oleh ahli dari setiap fakultas.

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan TIK secara langsung dengan menghitung rata-rata score kinerja tenaga kependidikan pada setiap aspek kinerja

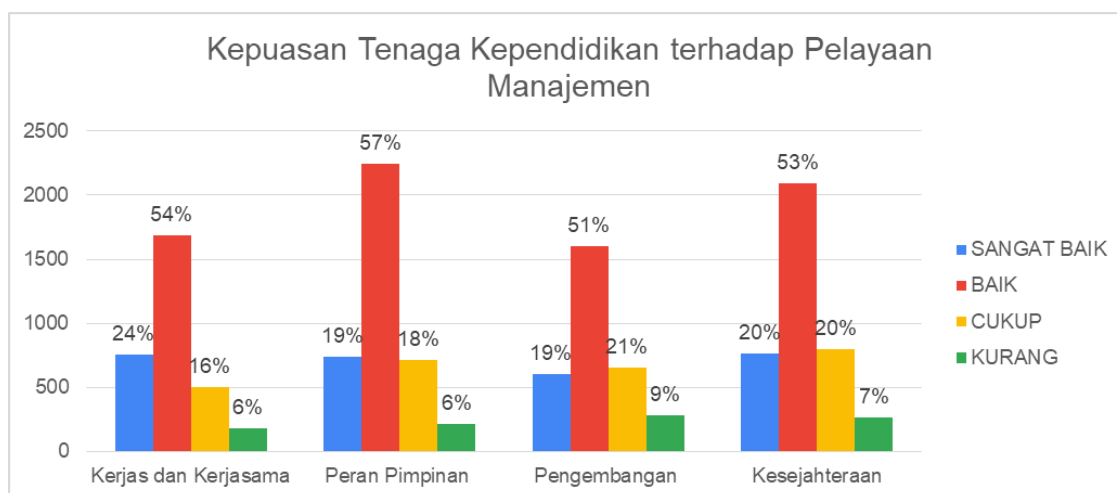


yang dinilai dan rata-rata nilai kinerja tenaga kependidikan secara keseluruhan (UPI). Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik batang, sehingga lebih jelas memperlihatkan perbedaan hasil diantara aspek yang dinilai oleh seluruh tenaga kependidikan di lingkungan UPI.

Pemaparan hasil penilaian tenaga kependidikan terhadap layanan manajemen di lingkungan UPI meliputi empat aspek, yaitu : kerja dan suasana kerja, peranan pimpinan, pengembangan, dan kesejahteraan. Masing- masing aspek tersebut, disajikan dalam bentuk tabel dan gambar agar memberikan gambaran secara komprehensif.

Hasil rekapitulasi dari survei kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap pelayanan manajemen di lingkungan UPI sebagai berikut :

1. Hasil rekapitulasi kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelayanan manajemen di lingkungan UPI pada tahun 2023 mendapat respons dari 784 orang tenaga kependidikan baik berstatus sebagai PNS maupun bukan PNS, namun memiliki tempat kerja di lingkungan UPI. Kuesioner kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelayanan manajemen mencakup empat aspek layanan yakni: aspek kerja dan suasana kerja, aspek peran pimpinan, aspek pengembangan, dan aspek kesejahteraan. Pada umumnya, tenaga kependidikan memberikan penilaian pada kategori baik, terhadap empat aspek layanan manajemen tersebut.



Gambar 3. 7. Rekapitulasi Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Pelayanan Manajemen

Pada aspek peran pimpinan merupakan aspek yang mendapat penilaian terbanyak oleh tenaga kependidikan sebesar 57% menyatakan kategori baik. Namun demikian, masih terdapat yang memberikan penilaian pada kategori kurang pada semua aspek. Penilaian pada kategori Kurang terbanyak pada aspek pengembangan oleh tenaga kependidikan sebesar 9%.

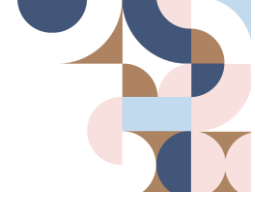
2. Pelayanan manajemen yang mendapat penilaian terbanyak pada kategori sangat baik adalah pada aspek kerja dan suasana kerja yakni mendapat penilaian dari tenaga kependidikan sebesar 24%, sedangkan pada aspek peran pimpinan dan pengembangan mendapatkan penilaian pada kategori Sangat Baik terkecil yakni mendapat penilaian dari tenaga kependidikan sebesar 19%. Pada semua bidang layanan manajemen mendapatkan penilaian dari tenaga kependidikan pada kategori kurang dengan rentang 6-9%.

Berdasarkan hasil survey tentang kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelayanan manajemen di lingkungan UPI memberikan gambaran bahwa layanan terhadap tenaga kependidikan mendapat respon dengan empat kategori secara berurutan yakni: Baik, Sangat Baik, Cukup, dan Kurang. Dengan demikian, sangat penting mendapatkan perhatian dari pihak manajemen di lingkungan UPI untuk meningkatkan pelayanan kepada tenaga kependidikan agar pada waktu mendatang mendapatkan respon atau penilaian yang lebih baik. sehingga di waktu yang akan datang tidak ada lagi tenaga kependidikan yang memberikan respons pada kategori kurang. Hal ini sangat krusial agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses pencapaian VMTS UPI.

Terdapat empat aspek pelayanan manajemen terhadap tenaga kependidikan, baik yang berstatus PNS maupun bukan. Pada sebagian besar mendapatkan penilaian pada kategori Baik, belum ada pelayanan yang mendapat penilaian kategori Sangat Baik dengan proporsi terbanyak, dibandingkan dengan kategori lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sangat penting untuk segera ditindaklanjuti agar di masa mendatang terdapat aspek layanan yang mendapatkan penilaian dengan proporsi terbesar pada kategori Sangat Baik. Sehingga secara periodik dan berkelanjutan dapat tercapai layanan manajemen yang bermutu kepada tenaga kependidikan. Hal ini sangat penting mengingat tenaga kependidikan adalah pihak stakeholder internal yang menjadi konsumen dari penyediaan layanan manajemen di lingkungan UPI.

c. Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Manajemen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia

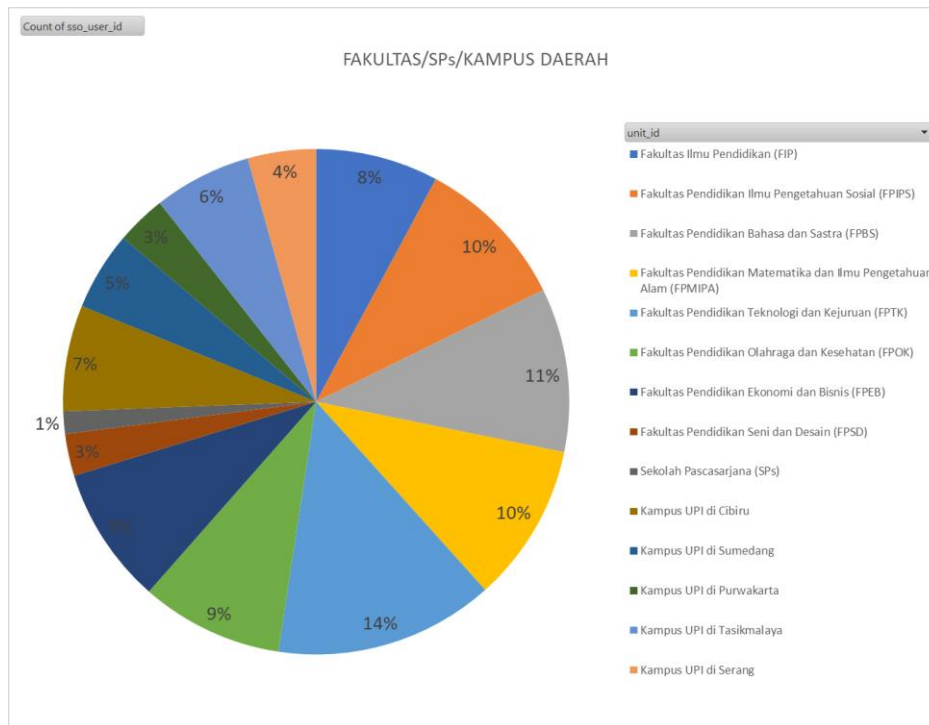
Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap mutu layanan manajemen di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia dilaksanakan melalui penilaian dari 12631 orang mahasiswa dalam mendapatkan layanan pelaksanaan Tri Darma PT pada Tahun 2023. Mahasiswa yang memberikan penilaian tersebut adalah mahasiswa pada 8 fakultas, dan lima kampus UPI daerah, dengan sebaran sebagai berikut:



Tabel 3. 6. 2. Sebaran Mahasiswa di Lingkungan UPI

NO	FAKULTAS/SPs/KAMDA	MAHASISWA
1.	FIP	991
2.	FPIPS	1246
3.	FPBS	1325
4.	FPMIPA	1283
5.	FPTK	1772
6.	FPOK	1149
7.	FPEB	1110
8.	FPSD	339
9.	SPs	182
10.	UPI Kampus Daerah Cibiru	857
11.	UPI Kampus Daerah Sumedang	636
12.	UPI Kampus Daerah Purwakarta	402
13.	UPI Kampus Daerah Tasikmalaya	789
14.	UPI Kampus Daerah serang	550
	JUMLAH	12631

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 2.1 tersebut, mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang memberikan respons terhadap kuesioner adalah tersebar pada 14 unit layanan pendidikan, yakni delapan fakultas, Sekolah Pascasarjana dan lima kampus daerah, baik untuk jenjang sarjana dan magister maupun doctoral. Sebaran mahasiswa berdasarkan unit layanan kepada mahasiswa di fakultas dan kampus daerah dapat diilustrasikan dalam gambar sebagai berikut.



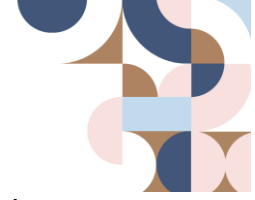
Gambar 3. 8 . Sebaran Mahasiswa di Lingkungan UPI

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut, maka unit kerja yang menunjukkan jumlah mahasiswa terbesar adalah FPTK yakni 1772 orang mahasiswa (14%), sedangkan unit kerja paling sedikit adalah Sekolah Pascasarjana yakni 182 orang mahasiswa (1%). Dengan demikian, data sebaran mahasiswa di lingkungan UPI menunjukkan tidak merata pada setiap unit kerja. Namun demikian, sebaran mahasiswa juga ditentukan oleh banyaknya jumlah program studi yang terdapat di unit kerja di lingkungan UPI.

Kuesioner pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan manajemen di Lingkungan UPI, secara garis besar terdiri atas lima bidang, yakni: pelayanan pendidikan, penelitian dan pengabdian, kemahasiswaan, administrasi, dan system TIK dan informasi. Setiap aspek tersebut disampaikan dalam bentuk pertanyaan dengan jawaban sudah disediakan terdiri atas empat alternatif, yakni: sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Kuesioner tersebut sebelumnya telah divalidasi oleh ahli dari setiap fakultas.

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan TIK secara langsung dengan menghitung rata-rata score kinerja mahasiswa per aspek kinerja yang dinilai, dan rata-rata nilai kinerja mahasiswa per fakultas dan secara keseluruhan (UPI). Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik batang, sehingga lebih jelas memperlihatkan perbedaan hasil diantara aspek yang dinilai dan sebaran mahasiswa berdasarkan unit pelayanan mahasiswa di lingkungan UPI.

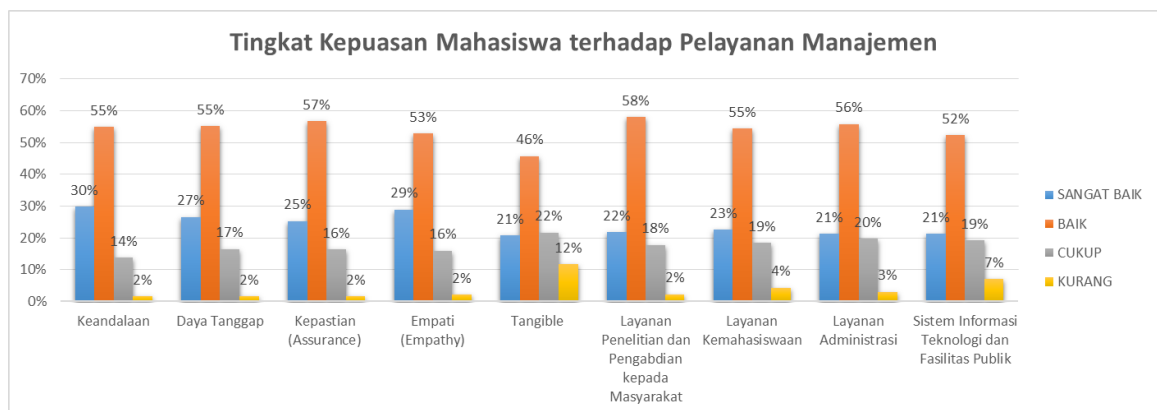
Pemaparan hasil penilaian mahasiswa terhadap layanan manajemen di lingkungan UPI dalam pelaksanaan bidang pendidikan meliputi lima aspek, yaitu: keandalan (*Reliability*), daya tanggap (*Responsiveness*), kepastian (*Assurance*),



empati (*Empathy*), dan *tangible*. Masing- masing aspek tersebut, disajikan dalam bentuk tabel dan gambar agar memberikan gambaran secara komprehensif.

Hasil rekapitulasi dari survei kepuasan dosen terhadap pelayanan manajemen di lingkungan UPI sebagai berikut :

- 1) Hasil rekapitulasi kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan manajemen di lingkungan UPI pada tahun 2023 mendapat respons dari 18020 orang mahasiswa, yang tersebar di delapan fakultas dan lima kampus daerah. Kuesioner kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan manajemen, dosen, dan tenaga kependidikan mencakup lima bidang yakni: bidang pendidikan, bidang penelitian dan pengabdian, bidang kemahasiswaan, bidang administrasi, dan bidang system TIK dan fasilitas public. Pada bidang pendidikan terdiri dari lima aspek, yakni: keandalan (*Reliability*), daya tanggap (*Responsiveness*), kepastian (*Assurance*), empati (*Empathy*), dan *tangible*.



Gambar 3. 9. Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Manajemen

Pada umumnya, mahasiswa memberikan penilaian pada kategori baik, terutama pada bidang layanan penelitian dan pengabdian yakni mahasiswa memberikan penilaian sebesar 56% menyatakan baik. Namun demikian, masih terdapat yang memberikan penilaian pada kategori kurang terutama pada bidang pendidikan aspek *tangible* yakni mendapat penilaian dari mahasiswa sebesar 12%.

- 2) Pelayanan manajemen yang mendapat penilaian terbanyak pada kategori sangat baik adalah pada bidang pendidikan aspek : keandalan (*Reliability*) yakni mendapat penilaian sangat baik dari mahasiswa sebesar 30%, sedangkan pada aspek *tangible* mendapat penilaian pada kategori Cukup paling besar yakni mendapat penilaian dari mahasiswa sebesar 12%. Pada semua bidang layanan mendapatkan penilaian dari mahasiswa pada kategori kurang dengan rentang 2-7%.

Berdasarkan hasil survey tentang kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan manajemen di lingkungan UPI memberikan gambaran bahwa layanan terhadap mahasiswa mendapat respon dengan empat kategori secara berurutan yakni: Baik, Sangat Baik, Cukup, dan Kurang. Dengan demikian, sangat penting mendapatkan perhatian dari pihak manajemen di lingkungan UPI untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa agar pada waktu mendatang mendapatkan respon atau penilaian yang lebih baik. sehingga di waktu yang akan datang tidak ada lagi mahasiswa yang memberikan respons pada kategori kurang. Hal ini sangat krusial agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses pencapaian VMTS UPI.

Terdapat lima bidang aspek pelayanan terhadap mahasiswa, baik yang diberikan oleh dosen, tenaga kependidikan maupun pengelola. Pada sebagian besar mendapatkan penilaian pada kategori Baik, belum ada pelayanan yang mendapat penilaian kategori Sangat Baik dengan proporsi terbanyak, dibandingkan dengan kategori lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sangat penting untuk segera ditindaklanjuti agar di masa mendatang terdapat bidang dan aspek layanan yang mendapatkan penilaian terbesar pada kategori Sangat Baik. Sehingga secara periodik dan berkelanjutan dapat tercapai layanan yang bermutu kepada mahasiswa. Hal ini sangat penting mengingat mahasiswa adalah pihak stakeholder internal yang menjadi konsumen dari penyediaan layanan manajemen di lingkungan UPI.

B. KINERJA ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tahunan

Alokasi anggaran Satuan Penjaminan Mutu pada Tahun 2023 sebesar PAGU anggaran sebesar Rp. 1.516.950.000 dengan realisasi dalam pencapaian target kinerja sebesar Rp1.417.379.100,00, dan daya serap anggaran sebesar 93%.

Tabel 3. 7. 1. Alokasi Anggaran dengan Realisasi

No	Kegiatan	Anggaran				
		Jumlah	Terserap	Akumulasi	Sisa Anggaran	%
Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing						
1.	Pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai	18.900.000	18.878.750	18.878.750	21.250	99,89
2.	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	65.000.000	58.736.600	58.736.600	6.263.400	90,36
Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI						
3.	Pengelolaan dan penataan arsip dalam menunjang akreditasi kearsipan	3.000.000	3.000.000	3.000.000	0	100,00
Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel						
4.	Pembayaran gaji dan tunjangan PT dan PTT	14.235.000	13.905.000	13.905.000	330.000	97,68
5.	Pembayaran gaji ke-13 dan/atau ke-14 PT dan PTT	2.545.000	2.545.000	2.545.000	0	100,00



No	Kegiatan	Anggaran				
		Jumlah	Terserap	Akumulasi	Sisa Anggaran	%
6.	Pembayaran tunjangan tugas tambahan	313.500.000	313.500.000	313.500.000	0	100,00
7.	Pembayaran uang makan PT dan PTT	6.440.000	5.915.000	5.915.000	525.000	91,85
8.	Pembayaran Insentif Berbasis Kinerja (IBK)	9.500.000	8.970.000	8.970.000	530.000	94,42
9.	Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit	6.500.000	6.500.000	6.500.000	0	100,00
10.	Penyusunan RKAT	4.000.000	4.000.000	4.000.000	0	100,00
11.	Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan	1.300.000	1.200.150	1.200.150	99.850	92,32
Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal						
12.	Pengelolaan sistem aplikasi penunjang	3.000.000	3.000.000	3.000.000	0	100,00
13.	Pemberian bantuan sosial	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0	100,00
14.	Pelaksanaan pekan olah raga dan art and sport performance day	3.774.000	2.748.250	2.748.250	1.025.750	72,82
15.	Penyusunan laporan survey kepuasan civitas Akademik	21.000.000	20.960.600	20.960.600	39.400	99,81
16.	Pemeliharaan gedung dan bangunan	25.000.000	24.975.000	24.975.000	25.000	99,90
17.	Pengadaan bahan habis pakai dan operasional perkantoran	5.000.000	4.892.500	4.892.500	107.500	97,85
18.	Pemeliharaan peralatan pendidikan dan perkantoran	20.000.000	18.776.500	18.776.500	1.223.500	93,88
19.	Langganan daya dan jasa	600.000	504.500	504.500	95.500	84,08
20.	Pelaksanaan kegiatan olah raga rutin pegawai	6.750.000	6.642.100	6.642.100	107.900	98,40
21.	Pemeliharaan kendaraan dinas	54.000.000	53.823.600	53.823.600	176.400	99,67
22.	Pengadaan peralatan pendidikan dan perkantoran	62.000.000	58.908.000	58.908.000	3.092.000	95,01
23.	Pengadaan pakaian seragam/dinas	19.900.000	19.185.500	19.185.500	714.500	96,41
24.	Penyediaan keperluan operasional dan kerumahtanggaan kantor	12.000.000	11.999.900	11.999.900	100	100,00
25.	Rapat rutin/koordinasi/komisi/pokja	6.000.000	5.876.100	5.876.100	123.900	97,94
26.	Pembayaran tunjangan pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan	8.700.000	8.700.000	8.700.000	0	100,00
27.	Pembayaran Insentif keagamaan	2.150.000	2.150.000	2.150.000	0	100,00
28.	Lembur pegawai	630.000	168.000	168.000	462.000	26,67
29.	Bingkisan Hari Raya	900.000	895.300	895.300	4.700	99,48
Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi						
30.	Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi	637.740.000	618.041.800	618.041.800	19.698.200	96,91
31.	Fasilitasi pendampingan akreditasi program studi BAN PT/LAM	86.800.000	54.369.950	54.369.950	32.430.050	62,64

No	Kegiatan	Anggaran				
		Jumlah	Terserap	Akumulasi	Sisa Anggaran	%
32.	Fasilitasi pendampingan akreditasi/sertifikasi internasional	95.086.000	62.611.000	62.611.000	32.475.000	65,85
Total		1.516.950.000	1.417.379.100	1.417.379.100	99.570.900	93,44

Tabel 3. 7. 2. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)												Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1.516.950.000	-	60.185.000	72.122.650	32.840.000	73.223.450	31.575.000	70.342.700	109.604.100	123.161.500	89.578.600	179.695.750	575.050.350	99.570.900

Tabel 3. 7. 3. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	IKU/IKT	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	A	11.800.000	11.700.150
2.	Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Peringkat	UNGGUL	UNGGUL		
3.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	68%	67,4%	724.540.000	672.411.750
4	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	30%	42,4%	95.086.000	62.611.000

Secara keseluruhan, implementasi anggaran RKAT Tahun 2023 oleh Satuan Penjaminan Mutu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) cukup efisien. Mayoritas kegiatan berhasil menggunakan anggaran sesuai dengan target atau bahkan lebih efisien, dengan tingkat realisasi di atas 90%. Ini menunjukkan pengelolaan yang baik dalam memanfaatkan sumber daya finansial.

Beberapa kegiatan rutin seperti "Pembayaran gaji ke-13 dan/atau ke-14 PT dan PTT," "Pembayaran tunjangan tugas tambahan," "Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit," "Penyusunan RKAT," "Pengelolaan sistem aplikasi penunjang," dan "Pemberian bantuan sosial" mencapai atau mendekati 100% realisasi anggaran. Ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran untuk kegiatan-kegiatan ini sudah sesuai dengan perencanaan.

Alokasi anggaran yang signifikan untuk berbagai kegiatan yang mendukung akreditasi perguruan tinggi, seperti pengelolaan arsip, survei kepuasan, audit mutu internal, dan pendampingan akreditasi, mencerminkan komitmen Universitas Pendidikan Indonesia dalam menjaga dan meningkatkan kualitas serta reputasi institusi. Dengan penggunaan dana yang efektif untuk mempertahankan dan meningkatkan akreditasi,



universitas berusaha memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan dan menjaga kredibilitasnya dalam jangka panjang.

Namun, ada beberapa kegiatan seperti "Fasilitasi pendampingan akreditasi program studi BAN PT/LAM," dan "Fasilitasi pendampingan akreditasi/sertifikasi internasional" yang memiliki realisasi di bawah 75%. Hal ini dikarenakan beberapa program studi masih dalam proses penyusunan dokumen akreditasi dan memiliki waktu hingga 2024 untuk menyelesaikannya.

2. Kinerja Efisiensi

Implementasi anggaran RKAT Tahun 2023 oleh Satuan Penjaminan Mutu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) telah mencapai tingkat efisiensi yang baik. Mayoritas kegiatan berhasil menggunakan anggaran dengan efektif, dengan tingkat realisasi di atas 90%, bahkan beberapa di antaranya mencapai atau mendekati 100%. Hal ini mencerminkan komitmen SPM dalam memanfaatkan sumber daya finansial secara optimal untuk mencapai tujuan dan target kinerja yang telah ditetapkan. Pengelolaan yang baik ini juga membantu universitas untuk menjaga keseimbangan antara alokasi anggaran dengan capaian kinerja yang diharapkan, sehingga dana terserap dengan baik.

Di sisi lain, beberapa kegiatan yang mendukung peningkatan akreditasi menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan efisiensi. Realisasi anggaran yang lebih rendah dalam kegiatan pendampingan akreditasi nasional dan internasional bisa menjadi indikator untuk evaluasi strategi dan mungkin menandakan perlunya pendekatan yang lebih terfokus untuk mendukung program studi dalam mencapai standar yang diharapkan. Proses ini tidak hanya penting untuk peningkatan kualitas pendidikan tetapi juga untuk reputasi institusi secara umum.

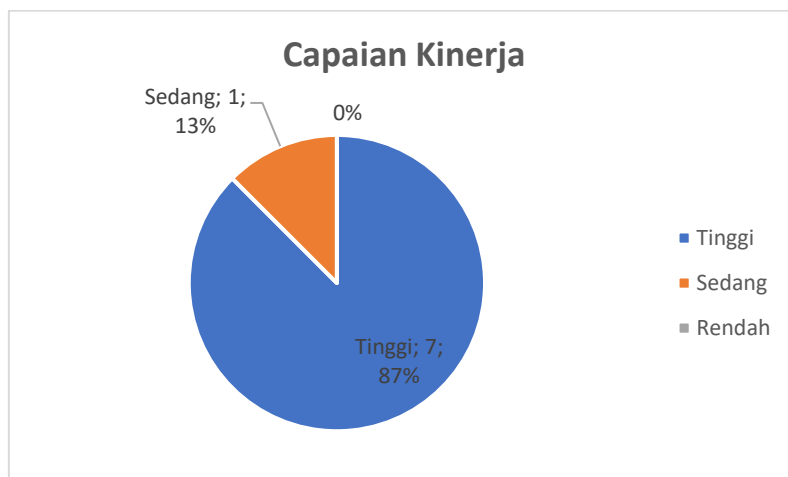
BAB IV

Penutup

Peningkatan jumlah dan persentase program studi yang memperoleh peringkat akreditasi “UNNGUL dan A” tidak terlepas dari telah berlangsungnya proses penjaminan mutu di setiap unit kerja, baik di setiap fakultas maupun di unit kerja pendukung lainnya, dorongan motivasi dan fasilitasi yang secara terus menerus dilakukan oleh Tim Satuan Penjaminan Mutu Universitas Pendidikan Indonesia. Walaupun demikian, pencapaian yang diperoleh belum memenuhi target kinerja yang ditetapkan. Perlu upaya percepatan lebih serius untuk mewujudkan target kinerja. Secara umum pelaksanaan program kerja satuan penjaminan mutu hingga tengah tahun 2023 dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Keberhasilan penjaminan mutu sebagaimana dikemukakan di atas, dinilai tidak terlepas dari usaha kerja keras tim Satuan Penjaminan Mutu UPI dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, salah satu tugasnya yaitu: memotivasi kegiatan jaminan mutu pada tingkat fakultas/departemen/program studi/lembaga.

A. Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja

Capaian indikator kategori Tinggi sebanyak 8 indikator, kategori Tinggi sebanyak 7 indikator, dan kategori Sedang sebanyak 1 indikator, sehingga capaian kinerja unit kerja Satuan Penjaminan Mutu sebesar 87% atau berada pada kategori Tinggi.



Gambar 4. 1. Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja



B. Capaian kinerja anggaran

Berdasarkan Direktorat Keuangan Universitas Pendidikan Indonesia, unit kerja Satuan Penjaminan Mutu mendapatkan realisasi penggunaan Alokasi PAGU anggaran sebesar Rp. 1.516.950.000 yang digunakan untuk menunjang target kinerja dapat direalisasikan atau terlaksana penyerapan sebesar Rp1.417.379.100,00. dengan demikian alokasi anggaran terserap capaian kinerja Anggaran sebesar 93 %.



Gambar 4. 2. Capaian kinerja anggaran

C. Evaluasi kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja dan anggaran terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai upaya untuk melakukan perbaikan maupun peningkatan kinerja, antara lain:

Pertama, dalam hal jumlah Program Studi Terakreditasi A/Unggul oleh BAN PT & LAM, meskipun capaian telah mencapai 67.4%, evaluasi menunjukkan tingkat kinerja yang sedang. Evaluasi ini menekankan perlunya peningkatan kualitas program studi yang belum mencapai akreditasi A/Unggul. Dengan mengidentifikasi program studi yang memiliki kelemahan tertentu dan memberikan dukungan serta pendampingan lebih lanjut dalam penyusunan dokumen akreditasi.

Kedua, jumlah Program Studi Terakreditasi Institusi Internasional masih rendah dengan capaian 42.40%. Evaluasi ini menunjukkan tingkat kinerja yang kurang optimal dalam hal akreditasi internasional. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih agresif dan langkah-langkah strategis agar program studi dapat memenuhi standar dan kriteria yang ditetapkan oleh Lembaga akreditasi internasional.

Pembentukan tim khusus diperlukan untuk merancang strategi, dan memprioritaskan program studi yang memiliki potensi global untuk mengikuti proses akreditasi Internasional.

Ketiga, meskipun tingkat tersedianya dokumen standar mencapai 90%, evaluasi menunjukkan bahwa ada ruang untuk peningkatan dalam pengelolaan dan penyediaan dokumen standar. Oleh karena itu, perlu dilakukan audit internal terhadap proses pengelolaan dokumen standar untuk mengidentifikasi potensi perbaikan. Implementasi sistem manajemen dokumen yang lebih efisien juga dapat membantu memudahkan akses dan pembaruan dokumen.

Keempat, dalam hal pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pegawai yang mencapai 66.60%, evaluasi menunjukkan tingkat kinerja yang sedang. Dalam upaya perbaikan, diperlukan identifikasi kebutuhan pelatihan yang lebih rinci serta peningkatan alokasi anggaran untuk program pelatihan yang lebih relevan. Evaluasi efektivitas pelatihan secara berkala juga dapat membantu memastikan bahwa pelatihan memberikan dampak yang positif pada peningkatan kompetensi pegawai.

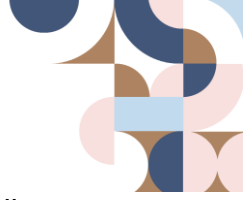
Untuk meningkatkan kinerja, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

Peningkatan Proses Akreditasi Nasional dan Internasional: Salah satu langkah penting yang harus dilakukan adalah mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan jumlah program studi yang mendapatkan akreditasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Diperlukan pembentukan tim khusus yang bertanggung jawab atas perancangan strategi akreditasi yang lebih efektif. Selain itu, penting untuk memantau kemajuan program studi secara teratur dan melakukan perbaikan berdasarkan temuan evaluasi.

Pengembangan dan Pembaruan Dokumen Standar: Untuk mencapai efisiensi operasional yang lebih baik, perlu ditekankan pada peningkatan ketersediaan dan pengelolaan dokumen standar. Implementasi perangkat lunak manajemen dokumen yang lebih baik dapat membantu memudahkan akses dan pembaruan dokumen. Selain itu, perlu ditetapkan tim yang memiliki tanggung jawab khusus untuk melakukan pembaruan dokumen secara berkala guna memastikan bahwa dokumen standar selalu up-to-date.

Program Pelatihan dan Pengembangan SDM: Meningkatkan kompetensi pegawai merupakan prioritas utama. Oleh karena itu, perlu dibuat rencana pelatihan yang komprehensif berdasarkan kebutuhan individu dan unit kerja. Evaluasi efektivitas pelatihan secara berkala sangat penting, dan hasilnya dapat digunakan untuk menyesuaikan program pelatihan berdasarkan umpan balik dari pegawai.

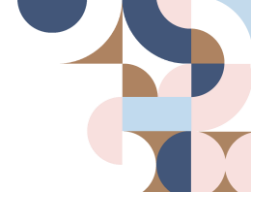
Evaluasi dan Penyempurnaan Audit Mutu Internal: Proses audit mutu internal harus terus ditingkatkan untuk memastikan peningkatan kinerja yang berkelanjutan.



Salah satu langkah yang dapat diambil adalah melibatkan lebih banyak tim auditor dalam proses audit mutu internal, sehingga berbagai perspektif dapat diakomodasi. Selain itu, perlu dibuat sistem informasi berbasis digital yang dapat mengukur hasil audit dengan lebih akurat, sehingga proses audit dapat berjalan secara efisien dan efektif.

LAMPIRAN

A. Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan.



B. Rekap Data Pegawai.

Tabel 4. 1. Rekap Data Pegawai Satuan Penjaminan Mutu

NO	NAMA	JABATAN
1.	Prof. Dr. Ratnaningsih Eko Sardjono, M.Si.	Ketua
2.	Dr. Finita Dewi, S.S., M.A.	Sekretaris
3.	Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd.	Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
4.	Prof. Siti Fatimah, M.Si., Ph.D.	Bidang Akreditasi Nasional
5.	Pupung Purnawarman, M.S.Ed., Ph.D.	Bidang Akreditasi Internasional
6.	Dr. Rasto, M.Pd.	Bidang Administrasi Umum
7.	Budi Santoso, S.Pd.	Staf Bendahara Pengeluaran Pembantu
8.	Yusni Syamsi Nugraha, S.E.	Staf Pengadministrasi Umum
9.	Hilman Firmansyah	Staf Pengadministrasi Umum

C. Data dukung lain yang relevan.

Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)

<i>PERINGKAT</i>	<i>MASA BERLAKU</i>	<i>NO SK</i>
<i>UNGGUL</i>	<i>20-12-2021 sd 20-12 2026</i>	<i>288/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022</i>



Ari
Purbayanto
o

Digitally signed by
Ari Purbayanto
o= Badan Akreditasi
Nasional Perguruan Tinggi
Date: 2022.06.28 08:06:48
WIB

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 288/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022, menyatakan bahwa
Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung
memenuhi syarat peringkat

Akreditasi Unggul

*Sertifikat akreditasi perguruan tinggi ini berlaku
sejak tanggal 27 - Juni - 2022 sampai dengan 21 - Desember - 2026*



Jakarta, 27 - Juni - 2022


Prof. Ari Purbayanto, Ph.D.
Direktur Dewan Eksekutif

Tabel 4. 2. Daftar Program Studi Peringkat Akreditasi UNGGUL/A

Keadaan Bulan Januari-Desember Tahun 2023

No	Fakultas	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Nomor SK BAN-PT	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
1.	FIP	Administrasi Pendidikan	S1	599/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	28/12/2022	27/12/2027
2.	FIP	Bimbingan dan Konseling	S1	558/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	25/10/2022	24/10/2027
3.	FIP	Pendidikan Khusus	S1	521/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023	UNGGUL	25/04/2023	24/04/2028
4.	FIP	Bimbingan dan Konseling	S2	11885/SK/BAN-PT/Akred-PMT/M/X/2021	UNGGUL	26/10/2021	26/10/2026
5.	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	10217/SK/BAN-PT/Akred-ltnl/S/VIII/2021	UNGGUL	18/08/2021	18/08/2026
6.	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	487/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022	UNGGUL	21/06/2022	20/06/2027
7.	FPBS	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	3630/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/VI/2022	UNGGUL	14/06/2022	14/06/2027
8.	FPBS	Pendidikan Bahasa Sunda	S1	1020/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2023	UNGGUL	07/11/2023	06/11/2028
9.	FPBS	Bahasa dan Sastra Inggris	S1	2305/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2022	UNGGUL	12/04/2022	12/04/2027
10.	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	10512/SK/BAN-PT/Akred-ltnl/M/VIII/2021	UNGGUL	31/08/2021	31/08/2026
11.	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S3	10216/SK/BAN-PT/Akred-ltnl/D/VIII/2021	UNGGUL	18/08/2021	18/08/2026
12.	FPEB	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	5127/SK/BAN-PT/Akred-ltnl/S/IX/2020	UNGGUL	01/09/2020	01/09/2025



No	Fakultas	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Nomor SK BAN-PT	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
13.	FPEB	Pendidikan Bisnis	S1	1291/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
14.	FPEB	Manajemen	S1	5129/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/IX/2020	UNGGUL	01/09/2020	01/09/2025
15.	FPEB	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	S1	1293/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
16.	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S1	1290/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
17.	FPEB	Akuntansi	S1	1294/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
18.	FPEB	Pendidikan Akuntansi	S1	1292/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
19.	FPIPS	Pendidikan Geografi	S1	8580/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/XII/2020	UNGGUL	22/12/2020	22/12/2025
20.	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S1	411/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022	UNGGUL	06/09/2022	05/09/2027
21.	FPIPS	Sains Informasi Geografis	S1	10983/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/IX/2021	UNGGUL	21/09/2021	21/09/2026
22.	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S1	13203/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/XII/2021	UNGGUL	15/12/2021	15/12/2026
23.	FPIPS	Pendidikan Kewarganegaraan	S3	601/SK/LAMDIK/Ak/D/XI/2022	UNGGUL	30/08/2022	29/08/2027
24.	FPIPS	Pendidikan Kewarganegaraan	S2	9486/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/XI/2022	UNGGUL	15/11/2022	15/11/2027
25.	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S1	976/SK/LAMDIK/Ak-I/S/IX/2023	UNGGUL	27/09/2023	30/09/2027
26.	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S1	977/SK/LAMDIK/Ak-I/S/IX/2023	UNGGUL	27/09/2023	27/09/2027

No	Fakultas	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Nomor SK BAN-PT	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
27.	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S1	820/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022	UNGGUL	19/04/2022	18/04/2027
28.	FPMIPA	Matematika	S1	035/SK/LAMSAMA/Akred/S/III/2022	UNGGUL	21/12/2022	20/12/2027
29.	FPMIPA	Biologi	S1	018/SK/LAMSAMA/Akred/S/XII/2022	UNGGUL	13/12/2022	13/12/2027
30.	FPMIPA	Kimia	S1	018/SK/LAMSAMA/K-Akred/S/VIII/2023	UNGGUL	18/03/2022	30/09/2027
31.	FPMIPA	Pendidikan IPA	S1	820/SK/LAMDIK/Ak-I/S/VIII/2023	UNGGUL	23/08/2023	22/08/2028
32.	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Komputer	S1	734/SK/LAMDIK/Ak-I/S/VI/2023	UNGGUL	27/06/2023	30/09/2027
33.	FPMIPA	Fisika	S1	019/SK/LAMSAMA/K-Akred/S/VIII/2023	UNGGUL	18/03/2022	30/09/2027
34.	FPMIPA	Ilmu Komputer	S1	002/SK/LAM-INFOKOM/Ak.Int/S/XII/2023	UNGGUL	17/12/2023	30/09/2027
35.	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S2	182/SK/LAMDIK/Ak/M/II/2023	UNGGUL	14/03/2023	13/03/2028
36.	FPMIPA	Kimia	S2	014/SK/LAMSAMA/K-Akred/M/VIII/2023	UNGGUL	18/03/2022	30/09/2027
37.	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S3	262/SK/LAMDIK/Ak/D/II/2023	UNGGUL	21/02/2023	20/02/2028
38.	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S1	980/SK/LAMDIK/Ak-I/S/IX/2023	UNGGUL	27/09/2023	30/07/2027
39.	FPOK	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	618/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	16/08/2022	15/08/2027
40.	FPOK	PGSD Pendidikan Jasmani	S1	907/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022	UNGGUL	29/11/2022	28/11/2027



No	Fakultas	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Nomor SK BAN-PT	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
41.	FPOK	Ilmu Keolahragaan	S1	2677/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VII/2023	UNGGUL	04/07/2023	04/17/2028
42.	FPOK	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	978/SK/LAMDIK/Ak-I/S/IX/2023	UNGGUL	27/09/2023	26/09/2028
43.	FPSD	Pendidikan Seni Tari	S1	702/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	07/06/2022	06/06/2027
44.	FPSD	Pendidikan Seni Rupa	S1	486/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022	UNGGUL	28/12/2022	27/12/2027
45.	FPTK	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	9143/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VI/2021	UNGGUL	30/06/2021	30/06/2026
46.	FPTK	Pendidikan Teknik Arsitektur	S1	9144/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VI/2021	UNGGUL	30/06/2021	30/06/2026
47.	FPTK	Pendidikan Teknik Mesin	S1	616/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	04/01/2023	03/01/2028
48.	FPTK	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1	816/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022	UNGGUL	10/01/2023	09/01/2028
49.	FPTK	Pendidikan Teknologi Agroindustri	S1	9233/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VII/2021	UNGGUL	06/07/2021	06/07/2026
50.	FPTK	Teknik Elektro	S1	0122/SK/LAM Teknik/AS/IV/2023	UNGGUL	21/04/2023	20/04/2028
51.	FPIPS	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	S2	3/SK/BAN-PT/Akred-PMT/M/II/2022	UNGGUL	04/01/2022	04/01/2026
52.	SPs	Pendidikan Umum dan Karakter	S2	1614/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/V/2023	UNGGUL	02/05/2023	02/05/2028
53.	FPBS	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	6586/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/IX/2022	UNGGUL	27/09/2022	27/09/2027
54.	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S2	311/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2023	UNGGUL	21/03/2023	20/03/2028

No	Fakultas	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Nomor SK BAN-PT	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
55.	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Pengatahuan Alam (IPA)	S2	1354/SK/BAN-PT/Akred-PMT/M/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
56.	SPs	Pendidikan Seni	S2	512/SK/LAMDIK/Ak/M/X/2022	UNGGUL	28/12/2022	27/12/2027
57.	SPs	Pendidikan Olahraga	S2	979/SK/LAMDIK/Ak-I/M/IX/2023	UNGGUL	27/09/2023	26/09/2028
58.	SPs	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S2	9232/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/M/VII/2021	UNGGUL	06/07/2021	06/07/2026
59.	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda	S2	359/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2023	UNGGUL	31/05/2023	30/05/2028
60.	SPs	Pendidikan Dasar	S2	660/SK/LAMDIK/Ak/M/XI/2022	UNGGUL	30/08/2022	29/08/2027
61.	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S2	1289/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/M/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
62.	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S2	358/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2023	UNGGUL	21/03/2023	20/03/2028
63.	FIP	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	S2	441/SK/LAMDIK/Ak/M/IV/2023	UNGGUL	10/01/2023	09/01/2028
64.	FPIPS	Pendidikan Geografi	S2	5153/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/M/IX/2020	UNGGUL	02/09/2020	02/09/2025
65.	FPEB	Manajemen	S2	5128/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/M/IX/2020	UNGGUL	01/09/2020	01/09/2025
66.	FPEB	Manajemen	S3	6141/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/D/IX/2020	UNGGUL	30/09/2020	30/09/2025
67.	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	S3	1528/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/D/III/2022	UNGGUL	08/03/2022	08/03/2027
68.	SPs	Pendidikan Olahraga	S3	771/SK/LAMDIK/Ak/D/XI/2022	UNGGUL	14/03/2023	13/03/2028



No	Fakultas	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Nomor SK BAN-PT	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
69.	SPs	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S3	929/SK/LAMDIK/Ak/D/IX/2023	UNGGUL	12/12/2023	12/12/2028
70.	FPIPS	Pendidikan Geografi	S3	5152/SK/BAN-PT/Akred-Itl/D/IX/2020	UNGGUL	02/09/2020	02/09/2025
71.	UPI KAMPUS CIBIRU	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini UPI Kampus Cibiru	S1	621/SK/LAMDIK/Ak/S/VIII/2023	UNGGUL	18/07/2023	17/07/2028
72.	UPI KAMPUS CIBIRU	Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Cibiru	S1	723/SK/LAMDIK/Ak/S/VIII/2023	UNGGUL	03/10/2023	02/10/2028
73.	UPI KAMPUS PURWAKARTA	Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Purwakarta	S1	436/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022	UNGGUL	06/12/2022	05/12/2027
74.	UPI KAMPUS SERANG	Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Serang	S1	672/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	07/03/2023	06/03/2028
75.	UPI KAMPUS SUMEDANG	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Kampus Sumedang	S1	598/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	08/11/2022	07/11/2027
76.	UPI KAMPUS SUMEDANG	Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Sumedang	S1	489/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022	UNGGUL	08/11/2022	07/11/2027
77.	UPI KAMPUS TASIKMALAYA	Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Tasikmalaya	S1	886/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022	UNGGUL	13/12/2022	12/12/2027
78.	UPI KAMPUS TASIKMALAYA	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini UPI Kampus Tasikmalaya	S1	237/SK/LAMDIK/Ak/S/II/2023	UNGGUL	21/02/2023	20/02/2028
79.	FIP	Pendidikan Masyarakat	S1	2063/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2022	A	22/03/2022	22/03/2027
80.	FIP	Teknologi Pendidikan	S1	3103/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2020	A	10/05/2020	10/05/2025
81.	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	2517/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2021	A	29/04/2021	29/04/2026
82.	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	1054/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2022	A	27/01/2022	27/01/2027

No	Fakultas	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Nomor SK BAN-PT	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
83.	FIP	Perpustakaan dan Sains Informasi	S1	6738/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/X/2022	A	18/10/2022	18/10/2027
84.	FIP	Pendidikan Masyarakat	S2	2064/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/III/2022	A	29/03/2022	29/03/2027
85.	FPIPS	Pendidikan IPS	S1	128/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2019	A	19/02/2019	19/02/2024
86.	FPSD	Pendidikan Seni Musik	S1	247/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019	A	05/03/2019	05/03/2024
87.	FPIPS	Manajemen Resort dan Leisure	S1	416/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019	A	19/03/2019	19/03/2024
88.	FPBS	Pendidikan Bahasa Perancis	S1	2945/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2022	A	12/08/2021	12/08/2026
89.	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	353/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2022	A	27/08/2021	27/08/2026
90.	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S1	10663/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2021	A	07/09/2021	07/09/2026
91.	FPBS	Bahasa dan sastra Indonesia	S1	13686/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	A	28/12/2021	28/12/2026
92.	FPIPS	Ilmu Pendidikan Agama Islam	S1	3157/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021	A	25/06/2021	25/06/2026
93.	FPIPS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	8841/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021	A	18/06/2021	18/06/2026
94.	FPIPS	Manajemen Pemasaran Pariwisata	S1	5232/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2020	A	04/09/2020	04/09/2025
95.	SPs	Pendidikan Dasar	S3	696/SK/BAN-PT/Akred/D/IV/2019	A	09/04/2019	09/04/2024
96.	FIP	Bimbingan dan Konseling	S3	947/SK/BAN-PT/Akred/D/IV/2019	A	16/04/2019	16/04/2024



No	Fakultas	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Nomor SK BAN-PT	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
97.	FIP	Pendidikan Masyarakat	S3	935/SK/BAN-PT/Akred/D/IV/2019	A	16/04/2019	16/04/2024
98.	FPIPS	Pendidikan Agama Islam	S2	4829/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2020	A	25/08/2020	25/08/2025
99.	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S2	2094/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2020	A	01/04/2020	01/04/2025
100.	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S2	1461/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2019	A	08/05/2019	08/05/2024
101.	FIP	Administrasi Pendidikan	S3	1601/SK/BAN-PT/Akred/D/V/2019	A	15/05/2019	15/05/2024
102.	FPTK	Pendidikan Tata Busana	S1	3156/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021	A	25/05/2021	25/05/2026
103.	FPTK	Pendidikan Tata Boga	S1	1677/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2020	A	18/03/2020	18/03/2025
104.	FPTK	Arsitektur	S1	3301/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018	A	12/12/2018	12/12/2023
105.	FPTK	Pendidikan Teknik Elektro	S1	3793/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2020	A	07/07/2020	07/07/2025
106.	FIP	Administrasi Pendidikan	S2	768/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/II/2022	A	27/01/2022	27/01/2027
107.	FIP	Pengembangan Kurikulum	S2	9963/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/VIII/2021	A	02/08/2021	02/08/2026
108.	FPIPS	Ilmu Komunikasi	S1	2682/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019	A	30/07/2019	30/07/2024
109.	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S2	3056/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2019	A	14/08/2019	14/08/2024
110.	SPs	Pendidikan Umum dan Karakter	S3	3549/SK/BAN-PT/Akred/D/IX/2019	A	18/09/2019	18/09/2024

No	Fakultas	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Nomor SK BAN-PT	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
111.	SPs	Linguistik	S3	4628/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2020	A	12/08/2020	12/08/2025
112.	FPBS	Pendidikan Bahasa Indonesia	S3	6720/SK/BAN-PT/Akred/D/X/2020	A	27/10/2020	27/10/2025
113.	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S2	3564/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2019	A	24/09/2019	24/09/2024
114.	FPIPS	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	S3	2048/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/D/IV/2020	A	01/04/2020	01/04/2025
115.	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S3	3968/SK/BAN-PT/Akred/D/X/2019	A	22/10/2019	22/10/2024
116.	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S2	4325/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2019	A	05/11/2019	05/11/2024
117.	UPI KAMPUS PURWAKARTA	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini UPI Kampus Purwakarta	S1	6307/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2020	A	07/10/2020	07/10/2025



Tabel 4. 3. Daftar Program Studi terakreditasi Internasional
Keadaan Bulan Januari-Desember Tahun 2023

NO	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi	Tanggal Perolehan	Tanggal Daluwarsa
1	FPEB	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	AQAS	Accredited	29/05/2020	30/09/2026
2	FPEB	Manajemen	S1	AQAS	Accredited	29/05/2020	30/09/2026
3	FPEB	Manajemen	S2	AQAS	Accredited	29/05/2020	30/09/2026
4	FPEB	Manajemen	S3	AQAS	Accredited	29/05/2020	30/09/2026
5	FPIPS	Sains Informasi Geografi	S1	AQAS	Accredited	29/05/2020	30/09/2026
6	FPIPS	Pendidikan Geografi	S1	AQAS	Accredited	29/05/2020	30/09/2026
7	FPIPS	Pendidikan Geografi	S2	AQAS	Accredited	29/05/2020	30/09/2026
8	FPIPS	Pendidikan Geografi	S3	AQAS	Accredited	29/05/2020	30/09/2026
9	FPTK	Pendidikan Teknologi Agroindustri	S1	AQAS	Accredited	31/05/2021	30/09/2027
10	FPTK	Pendidikan Teknik Arsitektur	S1	AQAS	Accredited	31/05/2021	30/09/2027
11	FPTK	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	AQAS	Accredited	31/05/2021	30/09/2027

NO	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi	Tanggal Perolehan	Tanggal Daluwarsa
12	SPs	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S2	AQAS	Accredited	31/05/2021	30/09/2027
13	FPBS	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	AQAS	Accredited	31/05/2021	30/09/2027
14	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	AQAS	Accredited	31/05/2021	30/09/2027
15	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	AQAS	Accredited	31/05/2021	30/09/2027
16	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S3	AQAS	Accredited	31/05/2021	30/09/2027
17	FPEB	Akuntansi	S1	AQAS	Accredited	20/12/2021	30/09/2027
18	FPEB	Pendidikan Akuntansi	S1	AQAS	Accredited	20/12/2021	30/09/2027
19	FPEB	Pendidikan Bisnis	S1	AQAS	Accredited	20/12/2021	30/09/2027
20	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S1	AQAS	Accredited	20/12/2021	30/09/2027
21	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S2	AQAS	Accredited	20/12/2021	30/09/2027
22	FPEB	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	S1	AQAS	Accredited	20/12/2021	30/09/2027
23	FPMIPA	Biologi	S1	AQAS	Accredited	21/02/2022	30/09/2027
24	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S1	AQAS	Accredited	21/02/2022	30/09/2027



NO	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi	Tanggal Perolehan	Tanggal Daluwarsa
25	FPMIPA	UNGGUL	S1	AQAS	Accredited	21/02/2022	30/09/2027
26	FPMIPA	UNGGUL	S2	AQAS	Accredited	21/02/2022	30/09/2027
27	FPMIPA	UNGGUL	S3	AQAS	Accredited	21/02/2022	30/09/2027
28	FPOK	UNGGUL	S1	AQAS	Accredited	21/02/2022	01/10/2027
29	FPOK	PGSD Pendidikan Jasmani	S1	AQAS	Accredited	21/02/2022	02/10/2027
30	FPOK	Ilmu Keolahragaan	S1	AQAS	Accredited	21/02/2022	03/10/2027
31	FPOK	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	AQAS	Accredited	21/02/2022	04/10/2027
32	SPs	Pendidikan Olahraga	S2	AQAS	Accredited	21/02/2022	05/10/2027
33	SPs	Pendidikan Olahraga	S3	AQAS	Accredited	21/02/2022	06/10/2027
34	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S1	AQAS	Accredited	21/02/2022	07/10/2027
35	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S2	AQAS	Accredited	21/02/2022	08/10/2027
36	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S3	AQAS	Accredited	21/02/2022	09/10/2027
37	FIP	Bimbingan dan Konseling	S1	AUN-QA	Accredited	10/01/2022	09/01/2027

NO	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi	Tanggal Perolehan	Tanggal Daluwarsa
38	FIP	Pendidikan Masyarakat	S1	AUN-QA	Accredited	10/01/2022	09/01/2027
39	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	AUN-QA	Accredited	10/01/2022	09/01/2027
40	FPIPS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	AUN-QA	Accredited	10/01/2022	09/01/2027
41	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S1	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
42	FPMIPA	Matematika	S1	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
43	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Komputer	S1	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
44	FPMIPA	Ilmu Komputer	S1	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
45	FPMIPA	Fisika	S1	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
46	FPMIPA	Kimia	S1	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
47	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S1	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
48	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S1	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
49	FPMIPA	Kimia	S2	ASIIN	Accredited	18/03/2022	30/09/2027
50	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	AQAS	Accredited	29/08/2022	30/09/2028



NO	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi	Tanggal Perolehan	Tanggal Daluwarsa
51	FIP	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	S2	AQAS	Accredited	29/08/2022	30/09/2028
52	SPs	Pendidikan Dasar	S2	AQAS	Accredited	29/08/2022	30/09/2028
53	SPs	Pendidikan Dasar	S3	AQAS	Accredited	29/08/2022	30/09/2028
54	UPI KAMPUS TASIKMALAYA	PGSD UPI Kampus Tasikmalaya	S1	AQAS	Accredited	29/08/2022	30/09/2028
55	FPTK	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1	AQAS	Accredited	19/09/2022	30/09/2028
56	FPTK	Pendidikan Tata Busana	S1	AQAS	Accredited	19/09/2022	30/09/2028
57	FPTK	Pendidikan tata boga	S1	AQAS	Accredited	19/09/2022	30/09/2028
58	FPTK	Pendidikan Teknik Elektro	S1	AQAS	Accredited	19/09/2022	30/09/2028
59	SPs	Pendidikan Teknik dan Kejuruan	S3	AQAS	Accredited	19/09/2022	30/09/2028
60	FIP	Administrasi Pendidikan	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
61	FIP	Administrasi Pendidikan	S2	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
62	FIP	Administrasi Pendidikan	S3	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
63	FIP	Teknologi Pendidikan	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029

NO	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi	Tanggal Perolehan	Tanggal Daluwarsa
64	FIP	Perpustakaan dan Sains Informasi	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
65	FPIPS	Pendidikan IPS	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
66	FPIPS	Pendidikan IPS	S2	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
67	FPIPS	Pendidikan IPS	S3	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
68	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
69	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S2	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
70	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
71	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
72	FPBS	Pendidikan Bahasa Sunda	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029
73	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S1	AQAS	Accredited	27/03/2023	31/03/2029